

**STRATEGI REKRUTMEN PENERIMAAN  
PESERTA DIDIK BARU DI MTS MA'ARIF NU 11  
PURBASARI KECAMATAN KARANGJAMBU  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
NUNING SETIANINGSIH  
NIM.1717401028**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :  
Nama : Nuning Setianingsih  
NIM : 1717401028  
Jenjang : S1  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Ma’arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian. Karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran dan bukan juga terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberikan tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dari gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 02 Agustus 2021

Saya yang menyatakan



**Nuning Setianingsih**

NIM.1717401028

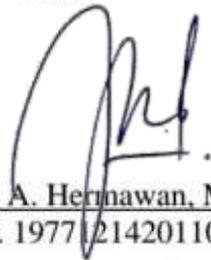
**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**STRATEGI REKRUTMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI MTS  
MA'ARIF NU 11 PURBASARI**

Disusun oleh : Nuning Setianingsih, NIM : 1717401028, Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, 29 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh sidang Dosen Penguji Skripsi.

Penguji Ketua Sidang



M. A. Hennawan, M.S.I.  
NIP. 197712142011011003

Penguji II/ Sekretaris Sidang



Ulpah Masripal, M.Pd.I  
NIP. -

Penguji Utama



Dr. Ali Muhdi S.Pd.I., M.S.I.  
NIP. 197702252008011007

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 03 September 2021

Hal : Pengajuan Munasqah Skripsi Sdr. Nuning Setianingsih  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'allaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nuning Setianingsih  
NIM : 1717401028  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di  
MTs Ma'arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu  
Kabupaten Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunasaqahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'allaikum Wr.Wb*

Pembimbing



M. A. Hermawan, M.S.I.

NIP.197712142011011003

## ABSTRAK

Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Ma'arif NU 11  
Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga

**Nuning Setianingsih**

**NIM:1717401028**

Kualitas pendidikan di sekolah merupakan elemen yang sangat penting. Input dari suatu sekolah yaitu siswa baru. Siswa baru dapat diperoleh dengan tepat ketika proses merekrut siswa baru dapat dilakukan dengan benar. Penelitian ini membahas tentang strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs ma'arif NU 11 Purbasari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, maupun perilaku dari orang-orang yang diamati oleh peneliti. Dalam hal ini teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Objek dari penelitian ini adalah strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan peserta didik baru dengan beberapa tahapan meliputi: (1) Perencanaan, (2). Pengorganisasian, (3). Pelaksanaan dan (4). Evaluasi. Adapun strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru yang dilakukan meliputi: (1). Strategi sosialisasi dari rumah ke rumah, mendatangi langsung ke sekolah SD/MI (2). Strategi promosi memasang iklan melalui media sosial dan memasang banner/baliho, (3). Strategi kegiatan masyarakat, (4). Strategi bekerjasama dengan tokoh masyarakat, pemerintah dan alumni.

**IAIN PURWOKERTO**

***Kata kunci:*** strategi, rekrutmen, peserta didik baru

## **MOTTO**

Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan  
serta memperhalus perasaan

(Tan Malaka)

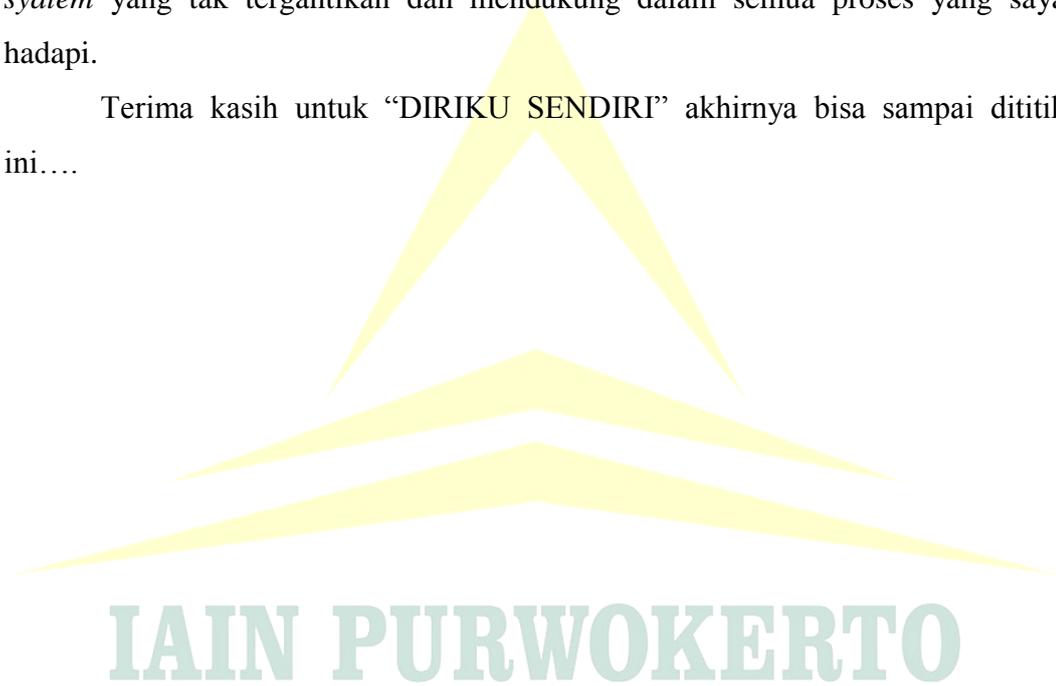


## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran di setiap langkah dalam menjalani ibadah dan dalam hal apapun.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku, teruntuk Bapak Kamilin dan Ibu Rodiyati. Terimakasih untuk doa yang selalu dipanjatkan, kasih sayang yang terus diberikan, motivasi dan nasihat kepada saya untuk selalu semangat menyelesaikan pendidikan di jenjang ini. *My one and only Support syatem* yang tak tergantikan dan mendukung dalam semua proses yang saya hadapi.

Terima kasih untuk “DIRIKU SENDIRI” akhirnya bisa sampai dititik ini....



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga dengan lancar. Shalawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi Muhamad SAW beserta keluarga dan sahabat-Nya. Karena beliaulah kita dapat merasakan betapa bermaknanya dan sejuaknya alam yang penuh dengan pengetahuan seperti saat ini.

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penyusunan skripsi ini peneliti sudah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik maupun pihak non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh Roqib., M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Rahman Afandi, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
7. M. Ajib Hermawan, M.S.I selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan arahan

serta bimbingannya dengan sabar, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

8. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dra Lili Kholiyah selaku kepala sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari yang telah mengizinkan dan berpartisipasi atas seluruh kegiatan penelitian di tempat dengan baik
10. Bapak Sul Khan, bapak, Sukron dan bapak Azami selaku kepala TU, ketua panitia penerimaan peserta didik baru dan guru MTs Ma'arif NU 11 Purbasari yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian berlangsung sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar atas partisipasi beliau.
11. Segenap keluarga besar MTs Ma'arif NU 11 Purbasari yang telah membantu dan penulis repotkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak Kamilin dan Ibu Rodiyati yang selalu memberi dukungan kepada penulis baik materi maupun non materi dan mencurahkan kasih sayang kepada penulis.
13. Sulis Setiani Amanatulloh beserta suaminya Irham Arif Riyanto, Ufik Alfiana Maziyatun, Pristiana Medina Kamil, Jirya Minata Maoly, Muhamad Riyanto Arsyandera selaku kakak, adik dan keponakan penulis yang menjadi motivasi penulis untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi ini.
14. Seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya terimakasih sudah menjadi bagian proses pendewasaan bagi penulis.
15. Teman-teman seperjuangan MPI A angkatan 2017.
16. Sahabatku Hamdiyatul Khusni, Evi Nur Khaeni, Anjum Asmaul Husna, Yekti Kurniasri, Yekti Kinasih yang seelalu menjadi pendengar setia keluh kesah penulis.
17. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.
18. Untuk diri saya sendiri akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun bukan suatu karya yang sangat sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin Yaa Robbal'alamin.

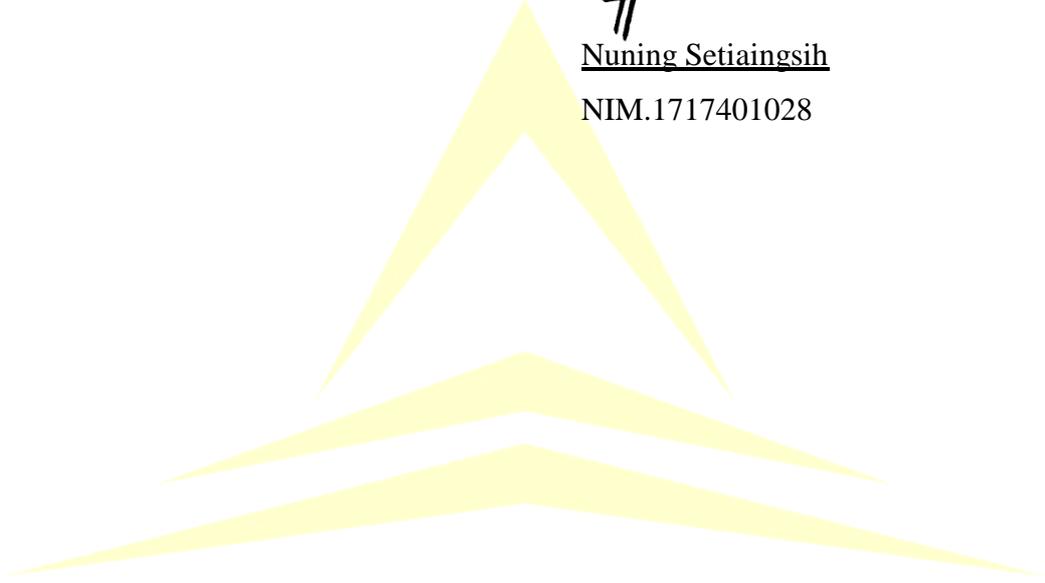
Purwokerto, 02 September 2021

Penulis



Nuning Setiaingsih

NIM.1717401028



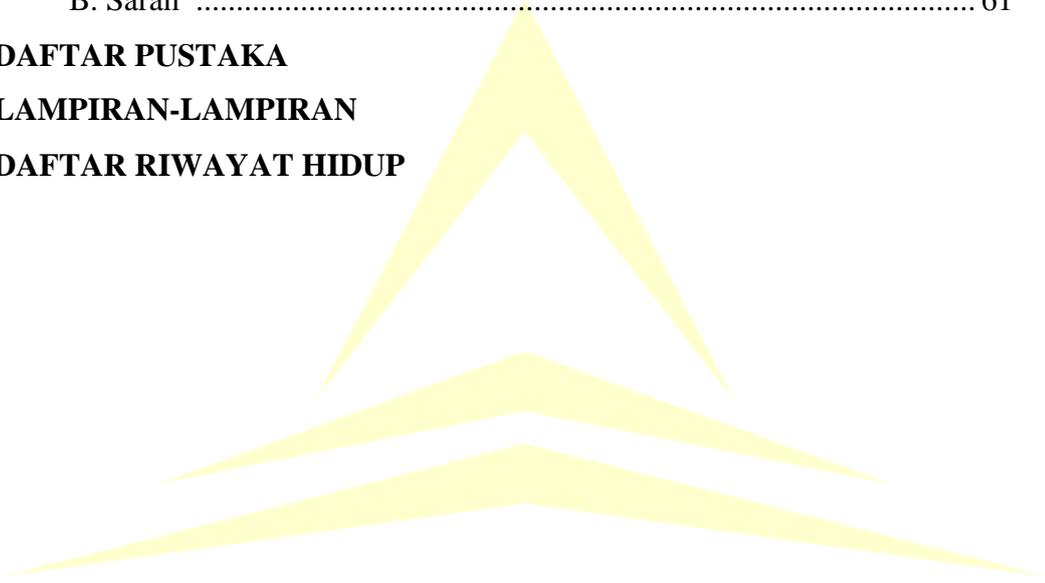
**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II STRATEGI REKRUTMEN PENERIMAAN PESERTA</b>	
<b>DIDIK BARU</b> .....	12
A. Strategi Rekrutmen .....	12
1. Pengertian Strategi .....	12
2. Pengertian Rekrutmen .....	14
3. Tujuan Rekrutmen .....	16
4. Langkah-langkah Rekrutmen .....	17

B. Penerimaan Peserta Didik Baru .....	18
1. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru .....	18
2. Rekrutmen Peserta Didik dalam Manajemen Pendidikan .....	20
3. Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru .....	22
4. Prinsip Rekrutmen Peserta Didik Baru .....	23
C. Strategi Rekrutme Peserta Didik Baru .....	25
1. Pengertian Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru...	25
2. Strategi Rekrutmen Peserta didik dalam Manajemen Peserta Didik .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
1. Subjek Penelitian .....	32
2. Objek Penelitian .....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
1. Wawancara .....	33
2. Observasi .....	33
3. Dokumentasi .....	35
4. Uji Keabsahan Data .....	36
5. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Gamaran Umum MTs Ma'arif NU 11 Purbasari .....	40
1. Identitas Sekolah .....	40
2. Sejarah dan Letak Geografis MTs Ma'arif NU 11 Purbasari .....	40
3. Visi Misi dan Tujuan MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.....	41
4. Keadaan Ketenagaan dan Pendidik.....	43
5. Keadaan Peserta Didik .....	44
6. Fasilitas .....	44
7. Kurikulum .....	44
B. Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Ma'arif	

NU 11 Purbasari.....	45
1. Tahap Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru .....	45
2. Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru .....	52
C. Analisis Data .....	56
1. Tujuan Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.....	57
2. Hasil Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru.....	58
<b>BAB V</b> .....	60
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Alur Penerimaan Peserta Didik Baru .....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 1.2 Keadaan Ketenagaan dan Pendidik .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 1.3 Keadaan Peserta Didik .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana.....</b>	<b>45</b>



## **DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN**

LAMPIRAN I SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN

LAMPIRAN II METODE PENGUMPULAN DATA

LAMPIRAN III PEDOMAN OBSERVASI

LAMPIRAN V DOKUMENTASI

LAMPIRAN V SURAT KETERANGAN PROPOSAL SKRIPSI

LAMPIRAN VI SURAT KETERANGAN KOMPREHENSIF

LAMPIRAN VII SERTIFIKAT



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengajaran adalah kebutuhan yang sangat mendasar bagi orang-orang, dengan tujuan akhir untuk melanjutkan dan membina kehidupan mereka.<sup>1</sup> Oleh karena itu, dengan tujuan akhir untuk memenuhi kebutuhan pengajaran mereka, daerah setempat akan memilih jadwal harian sesuai keinginan dan kualitas mereka, dan yang tidak ketinggalan adalah sifat jadwal harian sesuai keinginan dan kualitas mereka. Di era globalisasi saat ini, ada banyak sekali kontes dari sekolah atau madrasah yang berbeda, untuk menawarkan kualitas terbaik dari organisasi mereka. Hal ini terlihat dari berbagai jenis pembinaan dan sistem, khususnya lembaga pendidikan dengan yayasan swasta, jelas dibutuhkan untuk memiliki kualitas dan intensitas yang lebih besar dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya, terutama yang memiliki nama negara. dengan tujuan akhir untuk melanjutkan dan membina kehidupan mereka. Oleh karena itu, dengan tujuan akhir untuk memenuhi kebutuhan pengajaran mereka, daerah setempat akan memilih jadwal harian sesuai keinginan dan kualitas mereka, dan yang tidak ketinggalan adalah sifat jadwal harian sesuai keinginan dan kualitas mereka.<sup>2</sup>

Kemajuan dunia pengajaran saat ini, banyak sekali persaingan dari sekolah yang berbeda untuk menawarkan kualitas terbaik dari sekolah mereka, hal itu cenderung dilihat dari kemajuan dan metodologi yang berbeda, terutama sekolah-sekolah dengan yayasan swasta yang dibutuhkan untuk memiliki keunggulan yang lebih besar. kualitas dan intensitas kontras dengan sekolah yang berbeda. Banyak sekolah non-publik lainnya akhirnya meninggalkan bisnis karena mereka tidak mendapatkan siswa yang mendaftar, dengan alasan bahwa tidak ada kapasitas sekolah untuk mengikuti kualitas dan

---

<sup>1</sup> Widya Astuti Permana, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*, Jurnal Islamic Educational Manajemen, Vol.5. No.1, Juni 2020, hlm.84.

<sup>2</sup> Adri Efendi, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlatul Muslimin Undan Kudus*”, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.14. No. 1, Februari 2019, hlm.26-27.

keberadaan sekolah. Mengawasi yayasan instruktif swasta saat ini tidak sesederhana yang dibayangkan oleh banyak orang, terutama jika yayasan pendidikan berada di daerah pedesaan. Dibutuhkan kekuatan mental dan kemampuan untuk terus mengasah informasi dan kemampuan agar yayasan pendidikan swasta dapat terus berjalan, apalagi dengan asumsi mereka harus menyaingi organisasi pendidikan lainnya..<sup>3</sup>

Tanpa siswa, sejujurnya tidak akan ada interaksi instruktif karena siswa yang membutuhkan pendidikan dan bukan pendidik, pengajar hanya berusaha untuk mengatasi masalah siswa. Pendaftaran siswa dekat adalah tindakan mendasar dalam siswa siklus eksekutif. Tindakan ini memiliki tingkat keputusan yang tak terbantahkan, serta mencari atau mendapatkan siswa yang masuk akal dan memiliki kesamaan dengan atribut yayasan, pendaftaran juga merupakan bagian yang sarat dengan kepentingan umum. Oleh karena itu, pelaksanaan pendaftaran ini harus didasarkan pada strategi pengajaran yang masuk akal dan memiliki teknik yang sah untuk pelaksanaannya. Oleh karena itu, latihan pendaftaran siswa tidak hanya melalui pencatatan informasi siswa, tetapi menggabungkan sudut pandang yang lebih luas dan secara fungsional dapat digunakan untuk membantu memperlancar upaya pengembangan dan kemajuan siswa melalui interaksi pembelajaran di sekolah..<sup>4</sup>

Penerimaan peserta didik baru merupakan suatu aktivitas yang dilakukan pertama-tama dalam suatu lembaga pendidikan. Tentunya aktivitas ini dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Selanjutnya, dengan persyaratan tertentu pengadaan siswa baru harus dilakukan secara terorganisir dan terencana sedemikian rupa, sehingga perekrutan terhadap calon peserta didik baru memenuhi aturan yang telah diatur oleh yayasan pendidikan. Walaupun ada anggapan bahwa Gerakan Penguatan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan rencana standar tahunan yang harus dilakukan oleh

---

<sup>3</sup> Nia Daniaty, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*, Jurnal Islamic Educational Pendidikan, Vol. 2, No.2, Desember 2017, hlm.37-38.

<sup>4</sup> Nia Daniaty, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*,..... hlm.57.

setiap lembaga pendidikan, tindakan ini harus secara konsisten diselesaikan dengan sungguh-sungguh dengan meningkatkan sistem yang berbeda atau perkembangan baru, sehingga jumlah dan sifat siswa terencana yang berfungsi sesuai dengan bentuknya.<sup>5</sup>

Kegiatan pendaftaran siswa adalah salah satu program aksi sekolah dan dikenang untuk pengaturan siswa di tingkat dewan siswa. Pendaftaran siswa pada dasarnya adalah interaksi berburu, menentukan siswa yang nantinya akan menjadi siswa di yayasan sekolah yang bersangkutan. Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan pengaturan peserta didik yang sangat penting. Kebijakan operasional penerimaan peserta didik juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Selain itu, kebijakan penerimaan peserta didik juga berisi mengenai waktu pendaftaran, kapan dimulai dan kapan diakhiri. Dalam penerimaan peserta didik baru, sekolah juga dituntut untuk memahami dan menunjang asas-asas yang harus diperhatikan oleh sekolah. Harus transparan, artinya penerimaan peserta didik baru bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orang tua siswa, untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin akan terjadi.<sup>6</sup>

Membahas strategi atau inovasi dalam penerimaan peserta didik baru, menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut upaya yang telah dilakukan oleh pengelola lembaga pendidikan MTs Ma'arif NU 11 Purbasari. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi pendahuluan diperoleh bahwa madrasah tersebut merupakan madrasah yang sudah cukup lama berdiri, madrasah tersebut cukup diminati oleh masyarakat setempat. Para peserta didik yang mendaftar dan diterima di madrasah tersebut cukup banyak karena setiap tahunnya bisa menampung tiga kelas. Hasil observasi maupun wawancara diperoleh bahwa peserta didik yang mendaftar di madrasah tersebut sebagian

---

<sup>5</sup> Adri Efendi, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlatul Muslimin Undan Kudus,.....* hlm.28.

<sup>6</sup> Widya Astuti Permana, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan,.....* hlm.85-86.

besar hanya berasal dari desa tersebut bahkan ada sekolah dasar di desa tersebut yang peserta didiknya sama sekali tidak ada yang masuk ke madrasah tersebut. Lingkup sasaran peserta didik di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari adalah lingkup satu desa masing-masing sesuai domisili sekolah. Ada juga peserta didik yang dari luar Desa Purbasari yang mendaftar tetapi hanya beberapa peserta didik saja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada kepala sekolah diperoleh data bahwa strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah tersebut untuk menarik calon peserta didik baru ialah melalui sosialisasi, menunjukkan keunggulan, prestasi, dan kelebihan yang dimiliki oleh sekolah tersebut, pihak sekolah melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolahan dasar yang ada di daerah tersebut. Ketika melakukan sosialisasi pihak sekolah juga menunjukkan prestasi-prestasi yang sudah diraih oleh sekolah tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya penghargaan-penghargaan yang diperoleh oleh sekolah tersebut baik dalam tingkat Kecamatan, Kabupaten maupun Provinsi.

Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti pihak desa dan tokoh masyarakat. Kepala sekolah sowan ke Kepala Desa Purbasari agar beliau andil untuk mempromosikan sekolah tersebut kepada masyarakat agar dapat berpartisipasi untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut dan kepala sekolah juga bekerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat agar tokoh masyarakat bisa mempromosikan sekolah tersebut kepada masyarakat setempat.<sup>7</sup>

Strategi yang selanjutnya ialah melakukan kerja sama dengan alumni untuk ikut serta andil mengirimkan peserta didik baru. Hal ini dilakukan setiap tahun, karena setiap tahunnya ada kegiatan kumpul alumni dengan pihak sekolah dalam kegiatan tersebut pihak sekolah mewajibkan alumni

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Lili Kholiyah, pada tanggal 10 September 2020.

untuk andil mengirimkan peserta didik baru baik itu dari keluarga, saudara maupun tetangga.<sup>8</sup>

Alasan menarik untuk diteliti adalah ruang lingkup sasaran pendidikan di madrasah tersebut hanya pada lingkup desa tetapi setiap tahunnya madrasah tersebut mendapatkan peserta didik lumayan banyak dan banyak peminat dari masyarakat setempat. Padahal tidak jauh dari madrasah tersebut ada Sekolah Negeri Menengah Pertama (SMP) yang sudah dibilang cukup bagus dan cukup terkenal di Kabupaten Purbalingga.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari karena sebelumnya belum ada orang yang melakukan penelitian di madrasah tersebut. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui strategi rekrutmen peserta didik yang dilakukan madrasah tersebut. Maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "*Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari*

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah pembaca agar tidak salah dalam menilai gagasan yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis ingin memperjelas makna fungsional dari judul yang dianut oleh penulis, khususnya Tata Cara Pendaftaran Siswa Baru di MTS MA'ARIF NU 11 Purbasari. Sehingga pembaca dapat mengetahui tulisan, dengan memperhatikan syarat-syarat yang perlu diperjelas sebagai berikut:

### 1. Strategi Rekrutmen.

Pada awalnya metodologi tersebut memberikan kesan digunakan dalam dunia taktis yang dicirikan sebagai metode yang menggunakan semua kemampuan taktis untuk memenangkan suatu konflik. Selanjutnya, teknik digunakan untuk memperoleh prestasi atau pencapaian dalam mencapai tujuan. Bagaimana dengan melaksanakan rencana yang telah disusun dalam latihan yang sungguh-sungguh sehingga tujuan yang telah

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Lili Kholiyah, pada tanggal 10 September 2010.

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Lili Kholiyah pada tanggal 10 September 2020.

disusun secara ideal disebut strategi. Teknik sangat penting untuk kelancaran jalannya suatu perkumpulan, oleh karena itu untuk mencapai tujuan atau sasaran yang layak dan efektif, suatu perkumpulan harus memiliki pilihan untuk menghadapi setiap masalah atau hambatan yang datang, baik dari dalam organisasi yang sebenarnya maupun dari luar.

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “Strategos” yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti sekumpulan senjata yang digunakan untuk melawan musuh pada saat perang. Kepentingan fonetis ini tidak diragukan lagi dapat digarisbawahi bahwa istilah sistem pada awalnya berasal dari militer, dan secara umum sering dinyatakan sebagai prosedur yang digunakan oleh perwira untuk memenangkan suatu konflik. Bagaimanapun, sekarang istilah prosedur sering digunakan oleh berbagai jenis asosiasi, meskipun pemikiran dasar yang terkandung dalam arti yang mendasarinya dipertahankan dan tentu saja sejauh pertempuran di lapangan disesuaikan dengan jenis asosiasi yang melakukannya. Dengan cara ini, sebagai suatu peraturan, prosedur dapat diuraikan sebagai suatu teknik yang digunakan oleh para pemimpin puncak atau perintis untuk mencapai tujuan-tujuan hierarkis.<sup>10</sup>

Strategi memerlukan pengetahuan yang baik, niat untuk masa depan dan orientasi terhadap tindakan. Strategi adalah gagasan dan tindakan untuk memahami dan mengamankan masa depan.<sup>11</sup> Kata strategi sudah lama dikenal dalam dunia bisnis, berawal dari militer, bagaimana strategi memperoleh kemenangan di medan perang.<sup>12</sup> Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melakukan strategi. Oleh karena itu, strategi adalah metode yang terlibat dalam menentukan rencana perintis yang menekankan pada tujuan jangka panjang. Sistem digunakan untuk

---

<sup>10</sup> Adri Efendi, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlatul Muslimin Undan Kudus,.....*hlm.30-31.

<sup>11</sup> Lantip Diat Prasojo, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: UNY PRESS, 2018), hlm.16.

<sup>12</sup> Nur Hidayah, *Buku Ajar Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018), hlm.2.

memperoleh prestasi atau pencapaian dalam mencapai tujuan. Bagaimana dengan melaksanakan rencana-rencana yang sulit untuk dipersiapkan dalam latihan-latihan yang sungguh-sungguh agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai dengan optimal. Dengan demikian, metodologi merupakan cara paling umum untuk menentukan rencana-rencana perintis yang memperhatikan tujuan jangka panjang. Teknik digunakan untuk memperoleh prestasi atau pencapaian dalam mencapai tujuan. Bagaimana dengan melaksanakan rencana yang sulit untuk dipersiapkan dalam latihan yang sungguh-sungguh sehingga tujuan yang telah disusun tercapai dengan ideal.<sup>13</sup> Menurut Arun dan Mirza S. Sayadain rekrutmen adalah memproses lamaran atau memproses calon-calon peserta didik.<sup>14</sup>

Rekrutmen merupakan proses pencarian dan “*pemikatan*” calon peserta didik yang mampu untuk mendaftar sebagai calon peserta didik di suatu lembaga pendidikan tertentu melalui tahapan-tahapan yang dilakukan oleh sekolah, kolektif atau lembaga rekrutmen. Jadi dalam melakukan rekrutmen sekolah atau lembaga harus menentukan tujuan lembaga pendidikan tersebut, kemudian menentukan kriteria peserta didik yang akan diterima, membuat estimasi jumlah rombongan belajar secara keseluruhan, dan menentukan jumlah peserta didik saat ini serta menentukan jumlah peserta didik yang akan di terima dengan memperhatikan kriteria gender, prestasi, dll.<sup>15</sup>

## 2. Penerimaan Peserta Didik

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui oleh setiap murid yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penerimaan murid baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan, biasanya dengan mengadakan seleksi bagi calon murid. Sementara itu menurut Suharsimi Arikunto penerimaan siswa baru

---

<sup>13</sup> Nurmasiyah, Murniati dan Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Lhokseumawe*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol.3 No.2, Mei 2015, hlm.165.

<sup>14</sup> Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2014), hlm.67.

<sup>15</sup> Nia Daniaty, *manajemen Rekrutmen Peserta Didik*,.....hlm.35-36.

merupakan peristiwa penting bagi sekolah, karena peristiwa ini merupakan tahap awal yang menentukan kelancaran pekerjaan sekolah. Hal lain yang harus dirasakan oleh setiap orang yang terlibat dengan cara paling umum untuk menoleransi siswa baru, bahwa gerakan ini adalah pintu masuk awal yang harus dilalui siswa dan sekolah dalam menyaring materi pelajaran..<sup>16</sup>

Kebijakan penerimaan peserta didik terdapat pada PP RI No 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan BAB III pasal 82 ayat 1 dan 2 yakni yang berbunyi:

Ayat (1) “penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan secara objektif, transparan dan akuntabel”. Ayat (2) “penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan tanpa diskriminasi kecuali bagi satuan pendidikan yang secara khusus dirancang untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu”.<sup>17</sup> Kebijakan penerimaan peserta didik baru sebenarnya menggunakan dasar-dasar manajemen peserta didik. Peserta didik dapat diterima di suatu lembaga pendidikan seperti sekolah. Haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana yang telah ditentukan. Kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru, memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Ada dua macam penerimaan peserta didik baru pertama, dalam menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Yang dimaksud promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Cara promosi demikian secara daya tampung yang ditentukan. Kedua, adalah dengan cara seleksi. Cara seleksi ini dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu seleksi berdasarkan daftar nilai ujian akhir nasional, seleksi berdasarkan penelusuran minat dan bakat dan seleksi berdasarkan hasil tes masuk.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Adri Efendi, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus*,.....hlm.33-34.

<sup>17</sup> Desi Risdianty, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*, Jurnal Islamic Educational, Vol.2, No.2, Desember 2017, hlm.62.

<sup>18</sup> Widya Astuti Permana, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*.....hlm.86-87.

Kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya sangat beragam sehingga perlu adanya pengelolaan layanan peserta didik.<sup>19</sup>

Penerimaan peserta didik baru adalah penerimaan peserta didik untuk jenjang taman kanak-kanak, sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang dilakukan pada awal tahun pelajaran baru.<sup>20</sup> Agenda rutin penyelenggaraan pendidikan menjelang tahun ajaran baru adalah adanya kegiatan pelaksanaan program penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang telah berubah istilah menjadi penerimaan peserta didik baru atau disingkat dengan PPDB. Dengan adanya PPDB, maka regenerasi diharapkan selalu tumbuh menjadi penerus yang nantinya akan memimpin negara ini.<sup>21</sup> Satu hal yang harus dipahami oleh semua orang terkait dengan cara paling umum untuk menoleransi siswa baru, bahwa gerakan ini adalah pintu awal yang harus dilalui siswa dan sekolah dalam menyaring artikel pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ini merupakan peristiwa penting bagi sekolah, karena peristiwa ini merupakan tahap awal yang menentukan kesempurnaan sebuah karya sekolah.<sup>22</sup>

Sekolah atau madrasah harus mengatur teknik yang tepat dalam melakukannya, sehingga mereka dapat menarik siswa yang berkualitas sehingga sekolah juga dapat menjadi lebih baik, dan yang tidak kalah pentingnya adalah sistem pembelajaran dapat diperkuat dan dipastikan bahwa konsekuensi yang tertunda membuat sifat kenaikan sekolah. Selama waktu yang dihabiskan untuk belajar siswa baru, kadang-kadang

---

<sup>19</sup> Achmad Dwi Prasetyo dan Supriyanto, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Minat dan Bakat di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya*, Jurnal Manajemen Peserta Didik Berbasis Minat dan Bakat, Vol. 01, No.01, 2018, hlm. 2.

<sup>20</sup> Dian Purwanti, Ira Irawati, Josy Adiwisatra, Heriyanto Bekt, *Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di Kota Bandung*, Vol.05, No.1, April 2019, hlm. 13.

<sup>21</sup> Catur Feriyanto, *Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SDN Lidah Kulon III Surabaya*, Jurnal Penerimaan Peserta Didik Baru, Juli 2013, hlm.2.

<sup>22</sup> Adri Effendi, *Strategi Recrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.....*hlm.34.

ada juga langkah penyaringan atau penentuan, ini diakhiri dengan pemikiran yang berbeda.<sup>23</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengambil rumusan masalah yaitu “*Bagaimana strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma’arif NU 11 Purbasari?*”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma’arif NU 11 Purbasari.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan pada peneliti lain dibidang manajemen pendidikan islam. Selain itu menambah wawasan pula bagi pembaca hasil penelitian, khususnya bagi mahasiswa IAIN Purwokerto.

##### b. Manfaat Praktis

- 1) Salah satu prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Staf Tarbiyah dan Persiapan Pendidik di IAIN PURWOKERTO.
- 2) Menambah informasi dan mengetahui jalannya program sistem pendaftaran siswa baru di MTs Ma'arif 11 Purbasari.
- 3) Ujian ini diandalkan untuk memberikan informasi atau komitmen pertimbangan dalam penerimaan siswa baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari nanti.
- 4) Menjadi salah satu aturan, khususnya bagi yayasan pendidikan dalam hal penerimaan siswa baru.

---

<sup>23</sup> Adri Effendi, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlatul Muslimin Undan Kudus,.....*hlm.35

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka awal penelitian yang digunakan untuk petunjuk dan gambaran tentang pokok-pokok yang akan dibahas peneliti dalam penelitian ini. Sebagai aturan umum, pemeriksaan ini terdiri dari lima bagian. Bagian terdiri dari sampul, halaman pernyataan legitimasi, halaman penjaminan, halaman catatan bantuan administrasi, halaman pepatah, halaman kontribusi, halaman teoritis untuk halaman presentasi dan panduan bab demi bab.

Bab satu, berisi tentang pengetahuan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang pengertian strategi dan rekrutmen . Sub bab kedua tentang penerimaan peserta didik baru yang meliputi pengertian penerimaan peserta didik baru, tujuan penerimaan peserta didik baru, proses penerimaan peserta didik baru, dan kendala penerimaan peserta didik baru. Sub bab ketiga tentang strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru.

Bab tiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat, berisi tentang penyajian data penelitian dan analisisnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

Bab lima, tentang penutup yang mencangkup kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis

## **BAB II**

# **STRATEGI REKRUTMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU**

### **A. Strategi Rekrutmen**

#### **1. Pengertian Strategi**

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*strategos*” (stratos= militer dan ag= memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Secara umum, kita mendefinisikan strategi sebagai cara mencapai tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup> Dalam bahasa ini cenderung digarisbawahi bahwa istilah strategi pada mulanya berasal dari militer, dan secara mencolok sering diungkapkan sebagai suatu sistem yang digunakan oleh perwira untuk memenangkan suatu konflik. Meskipun demikian, saat ini istilah sistem umumnya digunakan oleh berbagai macam perkumpulan, meskipun pemikiran-pemikiran yang terkandung dalam pengertian dasarnya masih tetap dipertahankan dan jelas-jelas dalam medan pertempuran disesuaikan dengan jenis perkumpulan yang melaksanakannya. Selanjutnya, pada umumnya, sistem dapat diuraikan sebagai teknik yang digunakan oleh direktur puncak atau perintis untuk mencapai tujuan otoritatif.<sup>2</sup>

Konsep strategi itu sekurang-kurangnya mencakup lima arti yang saling terkait, dimana strategi adalah satu:

- a. Perencanaan untuk semakin memperjelas arah yang ditempuh organisasi secara rasional dalam mewujudkan tujuan-tujuan jangka panjang.
- b. Acuan yang berkenaan dengan penilaian konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan yang dilakukan oleh organisasi.

---

<sup>1</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung: Pustaka Setia, 2014, hlm.2.

<sup>2</sup> Adri Efferi, *Strategi Rekrutmen Peserta didik baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlatul Muslimin Undan Kudus*, Jurnal Islamic Educational Manajemen, Vol.14.No. 1, Februari 2019, hlm.30-31.

- c. Sudut yang diposisikan oleh organisasi saat memunculkan aktifitasnya.
- d. Suatu persepektif yang menyangkut visi yang terintegrasi antara organisasi dengan lingkungan yang menjadi batas aktivitasnya.
- e. Rincian langkah praktis organisasi yang berisi informasi untuk mengelabui para pesaing.<sup>3</sup>

Adapun pengertian strategi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut: Menurut George Steiner strategi merupakan cara mencapai tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Adapun Thampon dan Strickland menegaskan strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target). Sedangkan menurut Ohname, berpikir strategi akan menghasilkan penyelesaian yang lebih baik kreatif dan berbeda bentuknya daripada berpikir secara mekanik dan intuisi<sup>4</sup>. Menurut Andrews, strategi digunakan untuk mengevaluasi keunggulan dan kelemahan sehubungan dengan peluang dan ancaman yang ada di lingkungan kemudian memutuskan strategi yang menyesuaikan antara kompetensi inti dan peluang lingkungan.

Dari sebagian kesimpulan dan pengertian di atas, dapat diduga bahwa strategi adalah suatu cara atau metode untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran pada objek aktivitas yang ingin dicapai pada sebuah organisasi atau lembaga tertentu. Strategi sebagai suatu cara atau teknik tidak ada klasifikasi atau pengelompokan yang diterima dan disepakati secara umum. Akibatnya strategi dapat dipahami dengan serangkaian tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan secara lebih efektif dan menghasilkan pencapaian tujuan yang lebih ideal. Selain itu, sistem ini secara konsisten meningkat dan terus-menerus, khususnya dengan

---

<sup>3</sup>Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi, Teori & Praktek (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.32.

<sup>4</sup>Rachmat, *Manajemen Strategik*, .....hlm.1-2.

mencapai tujuan jangka panjang dan untuk mencapai kehebatan dalam setiap kontes antara perusahaan atau asosiasi.<sup>5</sup>

Adapun alasan mengapa strategi sangat diperlukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan arahan yang jelas dan meramalkan faktor semua jajaran manajemen dalam perusahaan
- b. Agar manajer berpikir jauh kedepan dengan kreatif (bukan hanya hal-hal yang bersifat rutin sehingga melupakan pemikiran jangka panjang)
- c. Memaksa manajer untuk mengantisipasi dan meramalkan faktor eksternal yang rumit dan tidak pasti
- d. Dengan menyusun strategi para manajer dapat berkomunikasi dengan jelas satu dengan yang lain. Strategi dapat menyatukan pandangan yang berbeda dari setiap manajer<sup>6</sup>.

## 2. Pengertian Rekrutmen

Berbicara rekrutmen atau penarikan merupakan bagian dari sebuah perencanaan sumber daya manusia. Perencanaan dapat diartikan sebagai inti manajemen, karena perencanaan membantu mengurangi ketidak pastian diwaktu yang akan datang. Oleh karena itu dengan perencanaan tersebut membantu para pengambil keputusan untuk menggunakan sumber daya mereka yang terbatas secara efektif dan efisien.<sup>7</sup> Kebutuhan akan tenaga kerja dalam sebuah organisasi sangat penting dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal. Rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan islam pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik oelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan islam yang bersangkutan.<sup>8</sup> Rekrutmen peserta didik dalam tinjauan manajemen

---

<sup>5</sup>Mohamad Muspawi, *Menata Strategi Rekrutmen Tenaga Kerja*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 18. No. 1, 2018, hlm.88-99.

<sup>6</sup> Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi*, (Sidoarjo: Zifataman Publisher, 2015), hlm.4.

<sup>7</sup> Sunhaji, *Manajemen Madrasah*, (Yogyakarta, 2006), hlm.57.

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.208.

penyelenggaraan pendidikan formal (persekolah) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu.

Rekrutmen ini biasanya dilakukan oleh departemen personalia atau kepegawaian. Rekrutmen kebutuhan karyawan merupakan bagian yang terpenting dan sulit untuk dilaksanakan. Pemilihan pelaksanaan untuk melaksanakan sub-tujuan dari tujuan perkumpulan atau organisasi adalah kewenangan perintis atau pengawas, untuk lebih spesifik melalui pendaftaran dengan mengamankan dan menarik calon posisi dengan inspirasi, kapasitas, keterampilan dan informasi yang diberkati untuk menerima menutupi kekurangan yang dibedakan dalam suatu perjanjian. Perintis harus memiliki pilihan untuk menetapkan metodologi untuk meminta penghibur yang mengatur untuk mencapai tujuan institusional atau otoritatif yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan kepiawaian seorang inovator dalam memilih dan tentunya melalui siklus yang tepat, maka akan tercipta karya-karya penghibur yang sesuai dengan keinginan pendirian atau perkumpulan untuk mencapai tujuannya.<sup>9</sup>

Rekrutmen adalah proses menjaring calon-calon karyawan yang potensial agar mereka melamar pekerjaan sesuai dengan lowongan yang ada. Sedangkan seleksi adalah menentukan pilihan kandidat mana yang akhirnya dipilih berdasarkan kriteria yang ada. Rekrutmen dapat dilakukan setelah manajer terkait memanfaatkan analisa jabatan untuk menentukan karakter dan kriteria individu yang ingin mereka pekerjakan.<sup>10</sup> Pendaftaran adalah metode yang terlibat dengan menarik minat dan mengumpulkan pemegang posisi segera sesuai dengan keinginan SDM untuk memiliki posisi tertentu. Pendaftaran adalah kursus menarik orang lain pada waktu tertentu dengan kemampuan yang sesuai untuk mengejar posisi ke organisasi.

---

<sup>9</sup> Mohamad Muspawi, *Menata Strategi Rekrutmen Tenaga Kerja*,..... hlm.87-88.

<sup>10</sup> Endro Puspo Wiroko, *Tantangan dan Strategi Rekrutmen di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol.4 No.2, Desember 2017, hlm.194.

Sedangkan rekrutmen peserta didik adalah sebuah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu menjadi peserta didik di lembaga (sekolah) yang bersangkutan. Penerimaan peserta didik baru merupakan peristiwa yang sangat penting dilakukan bagi sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas sesuatu sekolah. Kesalahan dalam penerimaan peserta didik bukanlah hal yang ringan. Untuk dilakukan penunjukan panitia penerimaan peserta didik baru yang sebagaimana telah dilakukan dan ditunjuk oleh kepala sekolah.<sup>11</sup> Pendaftaran peserta didik baru adalah suatu program untuk mencari dan membatasi calon anggota yang dapat mendaftar sebagai mahasiswa di lembaga pendidikan, dengan mempertimbangkan kondisi tertentu, yang menjadi norma organisasi pendidikan. Sungguh, siklus pendaftaran dapat dikatakan bahwa cara yang segera mengikuti interaksi pendaftaran, untuk lebih tepatnya pilihan, pada saat ini bukan bagian dari pendaftaran. Jika interaksi pendaftaran diselesaikan dengan baik, hasilnya adalah kumpulan kandidat yang kemudian dipilih untuk memastikan bahwa satu-satunya orang yang paling memenuhi semua kebutuhan diakui sebagai siswa di yayasan pendidikan yang membutuhkannya.<sup>12</sup>

Hasibudin mendefinisikan rekrutmen peserta didik adalah proses untuk mendorong para calon peserta didik atau para calon peserta didik yang potensial untuk masuk atau mendaftar pada program, khusus, kelas, atau madrasah tertentu. Definisi ini tidak mempersepsi bahwa rekrutmen peserta didik adalah proses yang tidak aktif, yaitu proses sekolah menunggu calon peserta didik datang ke sekolah untuk melamar menjadi peserta didik pada sekolah yang bersangkutan. Lebih dari itu, definisi diatas mengungkapkan bahwa proses rekrutmen merupakan proses mencari

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditiya Media, 2008, hlm.58

<sup>12</sup> Nia Deniyati, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*,.....hlm.36.

dan bahkan mendorong calon-calon peserta didik untuk menjadi peserta didik pada suatu sekolah.<sup>13</sup>

Menurut Badrudin, pendaftaran siswa pada dasarnya adalah interaksi berburu, menemukan siswa yang umumnya akan menjadi siswa di sekolah yang bersangkutan. Untuk membuat program pendaftaran ini menjadi kemenangan, lembaga pendidikan biasanya membentuk kelompok kecil dan luar biasa untuk latihan pendaftaran siswa yang diberi nama dewan pengawas untuk konfirmasi siswa baru. Dewan ini biasanya dibingkai oleh kepala dan panel sekolah dalam pertemuan konsultasi sekolah. Dewan ini bertanggung jawab untuk menyelesaikan langkah pendaftaran siswa sampai siswa diakui di sekolah. Menurut Jaja Jahari, dalam pencapaian program pendaftaran siswa, yayasan pendidikan biasanya membentuk kelompok-kelompok kecil dan tidak umum untuk gerakan ini. Panel ini dibentuk oleh kepala sekolah dan dewan sekolah dalam musyawarah sekolah.<sup>14</sup>

### 3. Tujuan Rekrutmen

Tujuan rekrutmen peserta didik adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik. Hal ini berarti bahwa peserta didik yang akan mendapatkan layanan tidak tepat jika diterima pada sekolah tersebut, sehingga sekolah harus tidak menerimanya. Proses calon peserta didik tidak diterima di suatu sekolah terjadi berdasarkan hasil seleksi terhadap sejumlah kriteria/persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah berdasarkan rambu-rambu tandar yang dikeluarkan oleh pemerintah Kab/Kota, provinsi dan pemerintah pusat.

Tujuan khusus dari rekrutmen pendaftaran siswa adalah sebagai berikut:

- a. Bekerja pada informasi, kemampuan dan psikomotor siswa.

---

<sup>13</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm.40.

<sup>14</sup> Desi Risdianti, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*, Jurnal Islamic Educational Manajemen, Vol.2, No.2, Desember 2017. Hlm.62.

- b. Mengalihkan dan menciptakan kapasitas umum (pengetahuan), kemampuan dan minat siswa.
- c. Mengalihkan kerinduan, asumsi dan pemahaman kebutuhan siswa.
- d. Dengan kepuasan ini, wajar jika siswa dapat mencapai kegembiraan dan kemajuan dalam kehidupan sehari-hari, yang juga dapat berkonsentrasi dengan baik dan mencapai tujuan mereka.

Sedangkan menurut Eka Prihatin tujuan rekrutmen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi dan kebutuhan dan segi-segi potensi yang dimiliki oleh peserta didik lainnya.<sup>15</sup>

#### 4. Langkah-langkah Rekrutmen

Langkah-langkah penerimaan peserta didik baru pada garis besarnya adalah sebagai berikut.

- a. Membentuk panitia. Panitia penerimaan peserta didik baru terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, yakni sifat-sifat pendaftaran, formulir pendaftaran, pengumuman, waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima.
- b. Menentukan syarat pendaftaran calon peserta didik. Syarat pendaftaran calon peserta didik baru biasanya sudah ditentukan dan diatur oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berasal dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Menyediakan formulir pendaftaran. Formulir pendaftaran dimaksudkan untuk mengetahui identitas calon peserta didik dan kepentingan pengisian buku induk sekolah.
- d. Pengumuman pendaftaran calon.
- e. Menyediakan buku pendaftaran.

---

<sup>15</sup> Nia Deniyati, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik, Jurnal Islamic Educational Manajemen*, Vol.2, No.2, Desember 2017, hlm. 34.

f. Menentukan waktu pendaftaran.<sup>16</sup>

## **B. Penerimaan Peserta Didik Baru**

### **1. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru**

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dalam structural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik, mental maupun pikiran. Dari perspektif keseluruhan, siswa adalah setiap individu yang mendapat dampak dari seseorang atau sekelompok individu yang melakukan latihan siswa formal.<sup>17</sup>

Pengertian siswa sebagaimana dimaksud dalam pengaturan Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Kerangka Diklat Masyarakat adalah individu-individu dari daerah yang berusaha mengembangkan potensinya melalui langkah-langkah pembelajaran yang dapat diakses dengan cara, jenjang dan jenis pengajaran tertentu. Mahasiswa memiliki berbagai nama. Di taman kanak-kanak disebut *understudies*, pada jenjang pendidikan esensial dan opsional disebut *understudies*, sedangkan pada jenjang pendidikan lanjutan disebut *understudies*.

Rekrutmen peserta didik adalah suatu proses mencari dan membatasi calon anggota yang dapat mendaftar sebagai siswa di suatu lembaga pendidikan, dengan mempertimbangkan kondisi-kondisi tertentu, yang menjadi norma suatu lembaga pendidikan. Dengan tepat, siklus pendaftaran dapat dikatakan bahwa cara-cara yang segera mengikuti interaksi pendaftaran, khususnya penentuan, pada saat ini bukan bagian dari pendaftaran. Jika siklus pendaftaran selesai dengan baik, hasilnya

<sup>16</sup> Nia Deniyati, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*,.....hlm.36.

<sup>17</sup> Achmad Dwi Prasetyo, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Minat dan Bakat di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya*, Vol.1, No.1, 2018, hlm.2.

adalah kumpulan kandidat yang kemudian dipilih untuk memastikan bahwa orang-orang yang paling memenuhi semua persyaratan diakui sebagai siswa di yayasan pendidikan yang membutuhkannya.<sup>18</sup>

Pengawas madrasah, kedua madrasah, lembaga, pengurus, kepala madrasah, pendidik dan perwakilan, jelas secara konsisten berupaya memajukan landasan edukatif dan menggarap sifat lulusan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki metodologi pendaftaran siswa untuk menunjukkan proyek-proyek yang telah ditetapkan sehingga dilakukan sesuai keinginan. Teknik adalah halaman diagram untuk aktivitas dalam pengerahan tenaga yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengakuan siswa baru adalah tindakan utama yang dilakukan dalam sebuah organisasi pendidikan, yang jelas dibawa melalui siklus pilihan yang telah ditentukan oleh yayasan pendidikan untuk siswa baru yang direncanakan. Dengan prasyarat tertentu, penerimaan siswa baru harus diselesaikan secara terkoordinasi dan diatur secara metodis sehingga pendaftaran siswa baru yang akan datang memenuhi langkah-langkah yang disiapkan oleh yayasan pendidikan.<sup>19</sup> Kebijakan operasional penerimaan peserta didik juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Selain itu, kebijakan penerimaan peserta didik juga berisi mengenai waktu pendaftaran, kapan dimulai, kapan diakhiri. Dalam penerimaan peserta didik baru, sekolah juga dituntut untuk memahami dan menunjang asas-asas yang harus diperhatikan oleh sekolah. Harus transparan, artinya penerimaan peserta didik baru bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orang tua siswa, untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin akan terjadi.

Kegiatan rekrutmen peserta didik merupakan salah satu program kegiatan sekolah dan termasuk dalam perencanaan peserta didik dalam

---

<sup>18</sup> Nia Deniyati, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*, ....hlm. 37-36.

<sup>19</sup> Destyana Ratih Pramachintya, Budi Sutrisno, *Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Muhammadiyah Program Khusus Boyolali*, Jurnal Varia Pendidikan, Vol.27.No, 1, Juni 2015,hlm.56

lingkup manajemen peserta didik.<sup>20</sup> Rekrutmen peserta didik merupakan kegiatan promosi dan pencarian untuk dapat menemukan calon peserta didik baru yang dianggap berkemampuan khusus. Kegiatan ini membutuhkan sekelompok panitia yang bertugas untuk menghandle berbagai macam proses rekrutmen yang dilakukan serta membuat dan memasang pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka dan selektif.<sup>21</sup>

## 2. Rekrutmen Peserta Didik dalam Manajemen Pendidikan

Kegiatan rekrutmen peserta didik merupakan salah satu program kegiatan sekolah dan termasuk dalam perencanaan peserta didik dalam lingkup manajemen peserta didik. Kebijakan penerimaan peserta didik baru sebenarnya menggunakan dasar-dasar manajemen peserta didik. Peserta didik dapat diterima di suatu lembaga pendidikan seperti disekolah, haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana yang telah ditentukan.<sup>22</sup>

Adapun bidang-bidang yang terdapat pada suatu manajemen pendidikan yaitu:

- a. Manajemen peserta didik
- b. Manajemen kurikulum
- c. Manajemen sarana dan prasarana
- d. Manajemen keuangan
- e. Manajemen tata laksana pendidikan
- f. Manajemen organisasi pendidikan
- g. Manajemen hubungan masyarakat

Berdasarkan 8 bidang yang ada sesuai dengan manajemen pendidikan, maka manajemen peserta didik baru merupakan bagian dari manajemen peserta didik. Dalam proses manajemen peserta didik perlu

---

<sup>20</sup> Widya Astuti Permana, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan*, Jurnal Islamic Education, Vol.5. No.1, Juni 2020, hlm.85-86.

<sup>21</sup> Mukhamad Ilyasin, *Manajemen Peserta Didik dalam Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Karakter di Satuan Pendidikan*, Jurnal Fenomena, Vol.11, No.1, 2019, hlm.4.

<sup>22</sup> Widya Astuti Permana, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*, .....hlm.85-86.

diterapkan fungsi pokok dari manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).<sup>23</sup>

a. Perencanaan peserta didik baru.

Perencanaan kegiatan meliputi kegiatan menempatkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapainya, beberapa lama, beberapa yang diperlukan, dan berapa banyak biaya yang dibutuhkan.<sup>24</sup> Adapun yang akan direncanakan atau dilaksanakan harus dimusyawarahkan terlebih dahulu sesuai dengan keputusan-keputusan dan kesepakatan bersama dan menindaklanjuti atas keputusan dan kesepakatan yang telah disiapkan untuk ke langkah selanjutnya.<sup>25</sup> Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan siswa baru, jumlah putus sekolah dan kepindahan. Khusus mengenai perencanaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi siswa, yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan.

b. Pengorganisasian penerimaan peserta didik baru

Mengorganisasikan adalah memilih tugas-tugas yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakan, bagaimana tugas itu dikelompokkan, siapa yang melapor, kapan dan dimana keputusan dibuat.<sup>26</sup> Pengorganisasian dalam penerimaan peserta didik baru ialah pembentukan panitia penerimaan peserta didik dan tugas wewenang panitia peserta didik, mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas untuk belajar dengan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

---

<sup>23</sup> M. Manullung, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 2008), hlm.8.

<sup>24</sup> Syaifudi Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm.46.

<sup>25</sup> Desi Risdianti, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*, Jurnal Islamic Educational, Vol.2, No.2, Desember 2017, hlm.63.

<sup>26</sup> Azhar Aryad, *Pokok-Pokok Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm.28.

c. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru

Pelaksanaan dalam penerimaan peserta didik baru berupa tahap pendaftaran, tahap seleksi, pengumuman hasil seleksi, daftar ulang dan laporan hasil penerimaan peserta didik baru.

d. Evaluasi atau pengawasan penerimaan peserta didik

Pengawasan merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan yang sudah dilaksanakan, memulainya dan mengoreksi dengan maksud upaya pelaksanaan sesuai dengan tujuan awal.<sup>27</sup>

3. Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah suatu kegiatan yang sangat penting, kebijakan operasional penerimaan peserta didik juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Sistem seleksi dengan tes masuk adalah mereka yang mendaftar di suatu lembaga pendidikan terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, maka ia akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria atau aturan yang telah ditentukan tidak diterima sebagai peserta didik.<sup>28</sup>

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha yang sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan. Untuk kegiatan memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Adapun proses rekrutmen rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan baner, pemasangan atau pengiriman pengumuman,

<sup>27</sup> M. Manullung, *Dasar-Dasar Manajemen*,.....hlm.173.

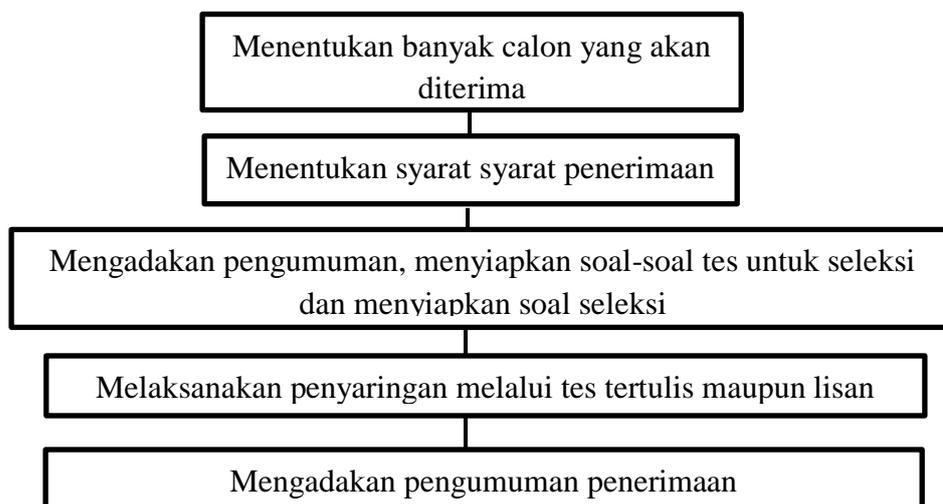
<sup>28</sup> Muhamad Khoirul Uman, *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik*, *Jurnal al-Hikmah*, Vol.6, No.2, Oktober 2018, hlm.64.

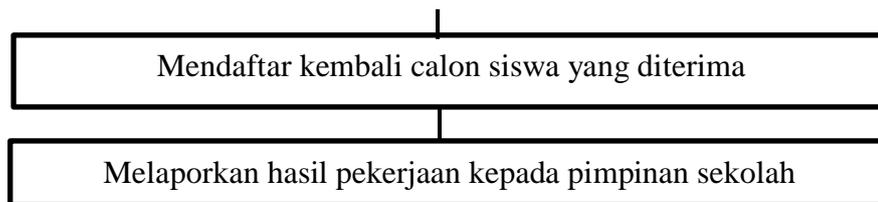
pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi peserta didik yang diterima.

Langkah-langkah penerimaan peserta didik baru pada garis besarnya adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, yakni syarat-syarat pendaftaran, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima.
- b. Menentukan syarat pendaftaran calon peserta didik. Syarat pendaftaran calon peserta didik baru biasanya sudah ditentukan dan diatur oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berasal dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Menyediakan formulir. Formulir pendaftaran dimaksudkan untuk mengetahui identitas calon peserta didik dan kepentingan pengisian buku induk sekolah.
- d. Pengumuman pendaftaran calon.
- e. Menyediakan buku pendaftaran.
- f. Menentukan waktu pendaftaran.

Tabel 1.1 Alur penerimaan Peserta didik baru





Menurut Jaja Jahadi dalam mensukseskan program rekrutmen peserta didik, lembaga pendidikan biasanya membentuk timkecil dan khusus untuk kegiatan ini, panitia ini biasanya dibentuk dan diberi nama panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB). Panitia ini dibentuk oleh kepala madrasah dan komite madrasah dalam forum musyawarah sekolah.<sup>29</sup>

#### 4. Standar pendaftaran peserta didik baru

Pedoman dalam pendaftaran siswa merupakan suatu hal atau kebenaran yang dianggap penting bagi pelaksanaan pendaftaran siswa. Beberapa standar dalam pendaftaran siswa adalah berkepala dingin, jujur, bertanggung jawab dan tidak memihak..

##### a. Objektif

Dalam pendaftaran siswa, target menyiratkan bahwa interaksi dinamis dalam konfirmasi siswa baru tidak dipengaruhi oleh keyakinan atau pandangan yang dipegang teguh tentang siswa atau wali siswa yang akan datang. Dalam pandangan yang lebih luas, dinamika untuk mengakui atau tidak mengakui siswa baru tergantung pada keadaan siswa yang akan datang, tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kondisi nyata, seperti kesenangan atau cemoohan terhadap siswa, wali atau kelompok yang diidentifikasi dengan siswa. Aturan target telah menjadi minat untuk waktu yang lama, di mana pilihan target dalam penerimaan siswa baru diandalkan untuk memberikan keadilan bagi siswa dan wali yang akan datang dalam mendapatkan instruksi untuk anak dan untuk wali yang memiliki anak sebagai calon siswa.

##### b. Keterbukaan

<sup>29</sup> Nia Deniyati, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*, .....hlm. 36

Keterbukaan dalam pendaftaran siswa adalah kesempatan daerah untuk memperoleh data tentang tahapan, komponen, kebutuhan dan pelaksanaan tindakan pendaftaran siswa, termasuk mengapa seorang anak diakui atau tidak diakui dalam pendaftaran. Kesederhanaan dalam pendaftaran siswa sangat mempengaruhi dewan pilihan dalam menyelesaikan setiap tahap. Demikian pula, inklusi kelompok masyarakat untuk memiliki pilihan untuk menawarkan lebih tegas ketika menyadari siklus dan tahapan pilihan akan memberikan data yang tepat untuk membatasi munculnya bias yang tidak wajar terhadap sekolah

c. Akuntabilitas

Tanggung jawab dalam pendaftaran siswa adalah kewajiban dewan penasihat masuk siswa dan sekolah untuk interaksi dan efek setelah pendaftaran siswa selesai. Pendaftaran siswa yang bertanggung jawab dibantu melalui kejujuran dalam menyelesaikan pendaftaran siswa, ketepatan dalam pelaksanaan administrasi pendaftaran siswa, ketepatan dan kewajaran keuangan yang ada atau diadakan untuk membantu pendaftaran siswa.

d. Tidak diskriminatif atau berkeadilan

Pelaksanaan pendaftaran siswa yang direncanakan adalah tindakan untuk mencari dan menemukan anak-anak yang dianggap memenuhi syarat untuk menjadi siswa berdasarkan standar tertentu pada tingkat dan jenis sekolah. Interaksi ini akan melalui fase-fase penentuan pilihan untuk mengakui atau tidak mengakui seorang anak sebagai siswa pengganti di sekolah. Dinamis adalah upaya untuk menentukan pilihan berdasarkan pemikiran kondisi nyata dan standar referensi untuk afirmasi siswa baru. Untuk situasi ini, aturan yang memaksa adalah aturan yang memberikan kebebasan yang sama kepada siswa yang akan datang untuk menerima tahapan sebagaimana mestinya dan jika Anda adalah anak yang tidak dapat mengikuti

strategi umum karena ada kondisi langka yang pergi dengan anak muda.<sup>30</sup>

### C. Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru

#### 1. Pengertian strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru

Strategi sangat penting untuk koherensi dalam menjalankan sebuah asosiasi, oleh karena itu untuk mencapai tujuan atau tujuan yang sukses dan efektif, sebuah asosiasi harus memiliki pilihan untuk menghadapi setiap masalah atau hambatan yang datang, baik dari dalam asosiasi yang sebenarnya maupun dari luar. Prosedur adalah alasan yang mendasari suatu asosiasi dan komponen-komponen di dalamnya untuk merinci langkah-langkah atau gerakan dengan memperhitungkan unsur-unsur dalam dan luar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Strategi adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran dengan memperhatikan keunggulan komperatif dan inergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal berkelanjutan, ebagai arah, cakupan dan persepektif jangka panjang yang ideal dan individu atau organisasi.<sup>31</sup>

Strategi berubah menjadi sistem utama dalam asosiasi, sehingga asosiasi memiliki bantalan dan alasan dan dapat menyesuaikan dengan iklim yang berkembang. Selain itu, hal ini akan menyebabkan asosiasi memiliki solidaritas untuk memiliki pilihan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan metodologi hierarkis.

Menurut Badrudin, pendaftaran siswa pada dasarnya adalah siklus pencarian, menemukan siswa yang pada dasarnya akan menjadi siswa di organisasi sekolah yang bersangkutan. Pendaftaran siswa adalah suatu

---

<sup>30</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.47-48.

<sup>31</sup> Triton Prawira Budi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2011), hl.17.

proses mencari dan membatasi siswa yang akan datang yang dapat mendaftar sebagai siswa yang direncanakan dalam sebuah organisasi pendidikan, dengan mempertimbangkan kondisi tertentu yang menjadi norma dari lembaga pendidikan.

Secara etimologis, peserta didik adalah siswa yang terdidik ilmu pengetahuan. Dalam ungkapan, siswa adalah siswa atau orang yang mengalami perubahan, kemajuan sehingga mereka tetap penting untuk konstruksi pembelajaran. Dari perspektif keseluruhan, siswa adalah setiap individu yang mendapat dampak dari individu atau kelompok individu yang menyelesaikan latihan instruktif.<sup>32</sup> Siswa dapat dipersepsikan sebagai individu daerah yang berusaha mengembangkan potensinya melalui sistem pembelajaran, individu yang berkeinginan untuk mendapatkan administrasi edukatif yang ditunjukkan dengan bakat, minat, dan kemampuannya sehingga dapat berkembang dan membina dengan baik serta memiliki kekuatan dalam menoleransi pembelajaran. Siswa juga merupakan salah satu bagian dari sekolah yang kehadirannya sangat dibutuhkan, terutama dalam pelaksanaan latihan pembelajaran di sekolah, siswa merupakan objek selama waktu yang digunakan untuk mengubah informasi dan kemampuan. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa tidak hanya untuk mengatasi masalah, tetapi juga penting untuk membuat landasan pembelajaran yang berkualitas. Sehingga mahasiswa dapat berkembang dan berkreasi sesuai kapasitas terpendamnya, berangkat dari potensi aktual, wawasan keilmuan, sosial, semangat dan komitmen siswa.<sup>33</sup> Pengakuan siswa baru adalah tindakan pedoman siswa yang penting. Pendekatan fungsional konfirmasi siswa juga berisi daftar dan seleksi atau kerangka penyaringan yang akan diterapkan pada siswa.

Semua orang terlibat dengan cara paling umum untuk menoleransi siswa baru, bahwa tindakan ini adalah pintu awal yang harus dilalui siswa

---

<sup>32</sup> Nia Deniyati, *Manajemen Peserta Didik*,.....hlm.35-37.

<sup>33</sup>Widya Astuti Permana, *Manajemen Rekrutme Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*,....hlm84.85.

dan sekolah dalam menyaring materi pelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa gerakan ini merupakan peristiwa penting bagi sebuah sekolah, karena peristiwa ini merupakan tahap awal yang menentukan kelancaran suatu pekerjaan sekolah. Sekolah atau madrasah harus merencanakan prosedur yang tepat dalam menyelesaikannya, untuk menarik siswa yang berkualitas sehingga info sekolah juga dapat lebih baik, dan yang tidak kalah pentingnya dapat mendorong siklus belajar dan mengajar dan yakin bahwa hasil akhirnya membuat alam kenaikan sekolah.<sup>34</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, cenderung dapat disimpulkan bahwa teknik pendaftaran untuk konfirmasi siswa baru adalah suatu strategi atau interaksi mencari, mempengaruhi, menarik, mendominasi siswa yang akan datang untuk memilih lembaga pendidikan sebagai tempat untuk siklus pembelajaran, untuk mencapai kualitas dan jumlah fokus siswa yang ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, strategi dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan di sini adalah lebih menunjukkan pada cara yang di gunakan lembaga untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas. Dimana terdapat dua macam dalam strategi atau cara dalam merekrut peserta, yaitu:

a.Strategi promosi

strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar ebagai peserta didik disuatu sekolah diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Strategi promosi ini, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.

b.Strategi seleksi

strategi seleksi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang

---

<sup>34</sup> Adri Efferi, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus,.....*hlm.34.

dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses seleksi tes ujian di lembaga pendidikan tersebut. strategi ini digolongkan dengan menjafi tiga macam.<sup>35</sup>

- 1) Seleksi berdasarkan nilai ebtnas murni (DANEM) atau ujian nasional (UN). Pada masa ekarang ini sekolah-sekolah lanjutan baik lanjutan pertama maupun tingkat atas sudah menggunakan istem DANEM.dengan demikian, peserta didik yang akan diterima diranking DANEMnya. Mereka yang akan diterima di sekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan beberapa daya tampung sekolah.
- 2) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK). Seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku rapot emester pertama sampai dengan semester akhir. Cara ini umumnya lebih membeber kesempatan besar kepada peserta didik unggulan di suatu sekolah. Mereka yang nilai rapotnya cenderung baik sejak semester awal, memiliki kesempatan untuk di terima sebaliknya mereka yang nilai rapotnya jelek, kesempatannya sedikit untuk diterima.<sup>36</sup>

Meskipun demikian, diterima atau tidaknya calon peserta didik tersebut masih juga bergantung kepada seberapa banyaknya peserta didik yang mendaftar atau memilih jurusan yang ingin dimasuki. Semakin banyak pandaftar atau peminatnya, pesaingannya semakin ketat.

## 2. Strategi rekrutmen peserta didik dalam manajemen peserta didik

Berkenaan dengan persekolahan, teknik adalah pekerjaan yang efisien dan mudah untuk secara terus-menerus bekerja pada sifat administrasi, sehingga pusat dikoordinasikan dengan klien, untuk situasi ini pelajar, wali siswa, lulusan, pendidik, perwakilan, pemerintah dan

---

<sup>35</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.43.

<sup>36</sup> Ali Imon, *Manajemen Peserta Didik*,.....hlm.44.

masyarakat.<sup>37</sup> Teknik dalam lingkup eksekutif telah melahirkan disiplin logisnya sendiri, khususnya administrasi esensial. Dimana tingkat pembicaraannya sangat luas, dari atas ke bawah dan tentunya juga lebih lengkap. Administrasi kunci adalah pengerjaan dan studi tentang mencari, melaksanakan dan menilai pilihan penting antara kapasitas yang memberdayakan sebuah asosiasi untuk mencapai tujuan masa depan. Pada awalnya, ada penelitian tentang administrasi penting, pada umumnya orang-orang yang menggunakan informasi ini adalah organisasi yang menguntungkan atau organisasi yang menguntungkan, seperti organisasi. Oleh karena itu, penilaian para ahli sehubungan dengan penelitian ini secara konsisten menghubungkan atau mengambil kasus organisasi, namun dalam perbaikan berikutnya penelitian ini juga dianut oleh asosiasi yang lebih berorientasi pada latihan sosial, termasuk lembaga pendidikan.

Penggunaan administrasi penting dalam pelaksanaan kerangka pelatihan memungkinkan asosiasi instruktif (kehidupan sehari-hari) untuk bekerja pada kemampuan dan intensitasnya, untuk membuat kemajuan di kemudian hari. Setiap pendirian instruktif perlu secara konsisten ada dan berkreasi ke depan. Untuk mencapai hal ini, diperlukan perspektif yang berbeda, misalnya, personel sekolah yang cakap dan berkualitas, kantor dan kerangka kerja yang memuaskan, biaya pendidikan yang rendah, promosi yang menarik, dan lain-lain. Segala sesuatu yang diperlukan dapat diketahui apakah pengawas yayasan pendidikan melihat dengan baik tentang administrasi utama.<sup>38</sup>

Strategi penerimaan siswa baru benar-benar memanfaatkan esensi siswa papan. Siswa dapat diakui dalam sebuah yayasan pendidikan seperti sekolah, harus memenuhi masih di udara. Ada dua macam pengakuan siswa baru. Pertama, dengan menggunakan kerangka kerja pengembangan sedangkan yang kedua menggunakan kerangka pilihan. Yang dimaksud

---

<sup>37</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.216.

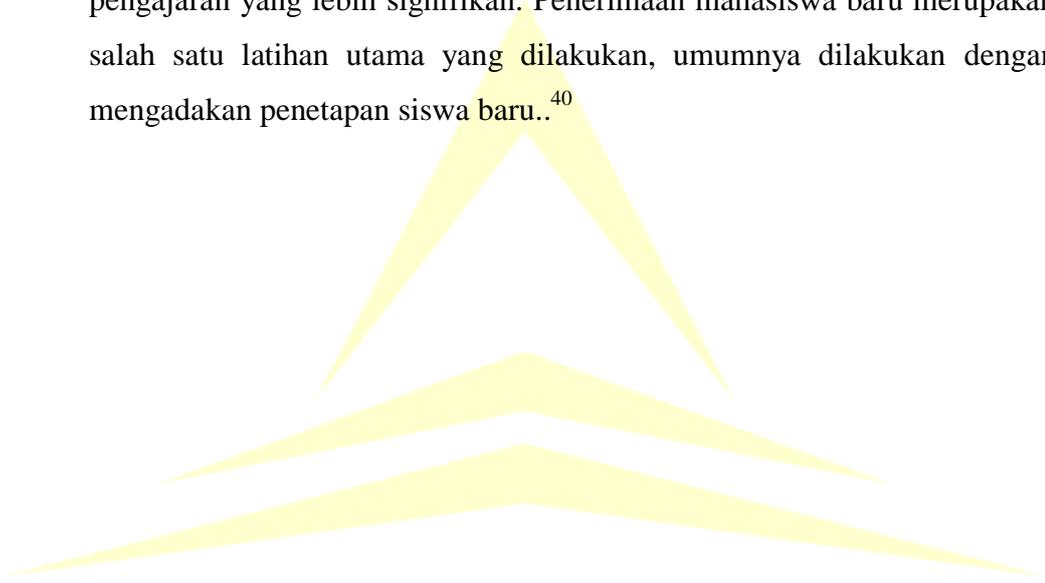
<sup>38</sup> Adri Efferi, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Mulimin Undaan Kudus,.....*hlm.30-33.

dengan kemajuan adalah pengakuan siswa yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Strategi kemajuan ini pada umumnya berlaku untuk sekolah-sekolah yang pendaftarannya tidak persis jumlah atau batas yang telah ditentukan. Kedua, adalah dengan tekad. Strategi penentuan ini dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu pilihan tergantung pada rundown nilai Public Last Assessment (UAN), pilihan tergantung pada premi dan pencarian kemampuan (PMDK), dan pilihan tergantung pada konsekuensi dari ujian jalur. . Aturan penerimaan siswa baru adalah apakah seseorang dapat diakui sebagai siswa baru. Ada tiga macam aturan penerimaan siswa baru, khususnya ukuran standar yang dimaksud. Sebuah pengakuan siswa tergantung pada prinsip-prinsip yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk situasi ini, sekolah terlebih dahulu membuat tolok ukur bagi siswa yang akan datang dengan kapasitas dasar di tingkat yang paling sebagai sekolah yang mengakui siswa. Dengan demikian, jika semua siswa yang mengikuti seleksi memenuhi pedoman dasar yang telah ditentukan oleh sekolah, maka pada saat itu harus diakui masing-masing. Sebaliknya, jika calon siswa yang mendaftar tidak memenuhi pedoman dasar yang masih berlaku, siswa akan diberhentikan atau diakui. Yang kedua adalah acuan baku (standar aturan yang diacu). Pengakuan siswa yang mengambil bagian dalam penentuan. Untuk situasi ini, sekolah memutuskan aturan penerimaan tergantung pada prestasi umum siswa dekat yang mengambil bagian dalam keputusan. Untuk situasi ini, sekolah memutuskan aturan penerimaan tergantung pada prestasi umum siswa. Yang ketiga adalah aturan yang tergantung pada batas sekolah. Sekolah awalnya memutuskan ukuran kemampuannya, atau jumlah siswa baru yang akan datang yang diakuinya. Setelah sekolah memutuskan, maka pada saat itu menempatkan prestasi siswa mulai dari yang berprestasi paling tinggi sampai yang paling rendah prestasinya, kepastian siswa untuk diakui ditentukan dengan mengatur terus menerus, sampai batas terpenuhi..<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Widya Astuti Pemana, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*, ....hlm.86-87.

Perbedaan antara sistem pendaftaran siswa baru dan metode konfirmasi siswa baru adalah bahwa metode pendaftaran siswa baru konfirmasi adalah cara atau siklus toleransi/mempengaruhi, menarik, mengontrol siswa yang akan datang untuk memilih dasar pembelajaran sebagai tempat untuk interaksi pembelajaran . Sedangkan penerimaan siswa baru merupakan fase yang harus dilalui oleh setiap siswa yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih signifikan. PPDB adalah kependekan dari pengakuan siswa baru, yang menyiratkan siklus pilihan resmi dan skolastik untuk siswa yang akan datang untuk memasuki tingkat pengajaran yang lebih signifikan. Penerimaan mahasiswa baru merupakan salah satu latihan utama yang dilakukan, umumnya dilakukan dengan mengadakan penetapan siswa baru..<sup>40</sup>



**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>40</sup> Adri Efferi, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Mulimin Undaan Kudus,.....*hlm.33.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bidang bilangan atau statistika. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu penulis ingin mengetahui secara mendalam tentang strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari di desa Purbasari kecamatan Karangjambu kabupaten Purbalingga.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk memperoleh sumber data yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun lokasi penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari yang terletak di Desa Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga. Pemilihan sekolah Mts Ma'arif NU 11 Purbasari sebagai lokasi penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu, *pertama*, pada sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari terdapat kesesuaian masalah peneliti yaitu tentang strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru. *Kedua*, lingkup sasaran pendidikan di madrasah tersebut hanya pada lingkup desa tetapi setiap tahunnya lumayan banyak peminat dari masyarakat sekitar untuk mendaftarkan anak-anaknya ke

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.9.

madrasah tersebut padahal tidak jauh dari madrasah tersebut ada sekolah menengah pertama yang sudah cukup terkenal di Kabupaten Purbalingga.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebuah acuan yang ada pada penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>2</sup> Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.<sup>3</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Kepala TU, panitia penerimaan peserta didik baru, perwakilan guru, orang tua dan murid baru MTs Ma'arif NU 11 Purbasari. Karena keenam subjek tersebut sangat berperan dalam proses strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian yang diobservasi menurut Spadley dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Bagaimana strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Sebagai peneliti kualitatif, maka pengumpulan data dapat diperoleh dengan secara

<sup>2</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hlm.34.

<sup>3</sup> Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian*,.....hlm.35.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,( Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.68

langsung agar dapat melihat dan memahami. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

## 1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan yang mengetahui hal-hal dari objek yang diteliti secara mendalam. Menurut Lexy J. Meleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu.<sup>5</sup>

Adapun jenis wawancara terbagi menjadi dua yaitu:

### a. Wawancara Tersetuktur

Wawancara tersetuktur digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh, dalam melakukan wawancara, pewawancara telah menyiapkan instrumen pedoman wawancara yang berisi pernyataan yang akan diajukan.

### b. Wawancara tidak tersetuktur

Wawancara tidak tersetuktur merupakan wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar pertanyaan yang akan dinyatakan.<sup>6</sup>

Dalam mencari informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode wawancara struktur dengan pihak-pihak yang terkait diantaranya yaitu Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari, Kepala TU, guru, panitia penerimaan peserta didik baru, murid dan wali murid. Peneliti akan mewawancarai secara langsung tentang strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak sekolah.

## 2. Observasi

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.135.

<sup>6</sup> Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 162-163.

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu serta mengungkapkan apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>7</sup>

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* ( observasi partisipan ) dan *non participant observation* (non partisipan).

a. Observasi partisipan

Dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melakukan apa saja yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Observasi non-partisipan

Dalam observasi non-partisipan, peneliti tidak terlibat dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam teknik ini peneliti menggunakan observasi non-partisipan dimana peneliti hanya mengamati secara keseluruhan dan tidak mengambil bagian dalam interaksi obyek peneliti. Metode observasi dalam penelitian ini untuk melihat, mengkaji dan menilai objek pengamatan yang bersifat fisik ataupun aktivitas yang berlangsung dalam rekrutmen peserta didik baru. Dalam kegiatan observasi ini yang menjadi sumber data pengamatan, meliputi: aktivitas Kepala Sekolah, Kepala TU, Guru, Panitia penerimaan peserta didik baru, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penerimaan

---

<sup>7</sup> Umar sidiq, Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm.67-68.

peserta didik baru serta bukti fisik rekrutmen peserta didik baru tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Observasi ini dilakukan kurang lebih 2 bulan. Dimulai dari pertengahan bulan Juli sampai bulan Agustus. Dengan teknik ini peneliti mengetahui gambaran umum tentang strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak MTs Ma'arif NU 11 Purbasari kecamatan Karangjambu kabupaten Purbalingga.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>9</sup>

Metode ini untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang bersifat dokumenter seperti sejarah sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari, letak geografis, struktur organisasi, keadaan dewan guru, serta dokumen yang berkaitan dengan strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru. Dalam penelitian ini, data berupa hasil rekrutmen peristiwa yang didokumentasi dapat berupa administrasi pengelolaan lembaga sekolah, administrasi rekrutmen penerimaan peserta didik baru dimintakan salinan/fotokopi, sehingga dapat dicermati lebih

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,.....hlm. 145-240.

<sup>9</sup> Umar Sidiq, Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm.73-74.

lanjut. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

#### 4. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian setidaknya peneliti melakukan pemeriksaan data agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan penelitiannya. Disamping itu, dengan adanya uji keabsahan data maka yang dilakukan oleh peneliti mampu memberikan data-data yang kevalidasiannya dapat dipertanggungjawabkan. Adapun kriteria keabsahan data yang dapat dipergunakan dalam uji keabsahan yaitu validitas internal, validitas eksternal realibilitas dan objektivitas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan dengan teknik triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.<sup>10</sup> Teknik triangulasi yang digunakan terhadap data yang digunakan berkaitan dengan pelaksanaan strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan cara:

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dari sumber tersebut lalu dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang tela dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut. Dalam penelitian ini diperoleh beberapa data dari narasumber yang paham tentang teknik pelaksanaan strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru yaitu, Lii Kholiyah selaku Kepala Sekolah Sul Khan Syarofi selaku Kepala TU, panitia penerimaan peserta didik baru, perwakilan dewan guru, orang tua murid dan siswa baru MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

##### b. Triangulasi Teknik

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, .....hlm.269.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data data hasil wawancara dari dari beberapa pihak yang terkait, kemudian dicek dengan melakukan observasi di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari untuk memastikan data sesuai dengan kenyataan dan dibuktikan dengan dokumen.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga akan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>11</sup>

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintensa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif yaitu menggunakan keterangan apa adanya sesuai dengan informasi data yang ada yang diperoleh dari lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif telah dapat dilaksanakan

---

<sup>11</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitaitif di Bidang Pendidikan*,.....hlm94-95.

manakala penelitian masih berada dalam lapangan. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan langkah awal menganalisis data dalam penelitian. Ini dari sekian banyak data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dibutuhkan dengan cara merangkum, mengambil data yang pokok dan penting. Membuat kategorisasi dan mengklarifikasi sesuai dengan fokus judul penelitian. Dengan adanya reduksi data ini, diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan, pemfokusan dan penjawaban dari masalah yang akan diteliti yaitu, bagaimana strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, piktogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering adalah teks, naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, network, (jaringan kerja), dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti akan memahami apa yang didisplaykan.

Dalam penelitian penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Penyajian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini akan peneliti jelaskan secara mendetail tentang strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru.

c. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Darwing/Verification*)

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti pada bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin saja tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>12</sup>

Dengan analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan dan, digunakan untuk menarik satu kesimpulan sehingga dapat menggambarkan secara mendalam tentang strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.....hlm.247-252.



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 11 Purbasari

#### 1. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MTs Ma'arif NU 11 Purbasari
- b. Alamat : Jl. Karangreja-Karangjambu, Purbasari Kepetek  
03/03.53357
- c. Desa/Kelurahan : Purbasari
- d. Kecamatan : Karangjambu
- e. Nomer Statistik : 121233030030
- f. NPSN : 20363472
- g. Telepon/Fax. : 081391156599
- h. Website : Siap Web Sekolah MTs Guppi Purbasari
- i. Email : [mts.purbasari@yahoo.com](mailto:mts.purbasari@yahoo.com)
- j. Status : Swasta
- k. Tahun Berdiri : 1968
- l. Akreditasi : B

#### 2. Sejarah dan Letak Geografis MTs Ma'arif NU 11 Purbasari

MTs Ma'arif NU 11 Purbasari berdiri pada tahun 1968. Madrasah ini merupakan madrasah yang sudah cukup tua di Desa Purbasari sendiri. Madrasah tersebut didirikan oleh beberapa tokoh diantaranya adalah Zainudin, Abu Ishak, Kanapi, Limin, Ridwan, Suhadi G, Suhadi K, dan Muhamad Lukman. Latar belakang berdirinya madrasah tersebut adalah *Pertama*, Banyak anak usia sekolah (lulusan SD) tidak melanjutkan. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari masyarakat desa purbasari pada masa itu banyak yang menganggap bahwa pendidikan tidak penting dan sebagian besar orang tua juga masih banyak yang melarang anaknya untuk sekolah. Mereka lebih merasa bangga ketika anaknya bisa mendapatkan uang daripada mencari ilmu. Bahkan banyak dari masyarakat desa purbasari pada masa itu yang tidak mengenyam pendidikan sama sekali.

*Kedua*, Akses pendidikan yang sulit dan keberadaan sekolah hanya ada di kota. Desa purbasari merupakan desa yang cukup terpencil. Pendidikan dalam tingkat menengah pertama yang jaraknya cukup dekat dari desa tersebut hanya ada dikecamatan lain, dan jarak untuk menuju ke sekolah lumayan lama. Pada masa itu belum ada kendaraan yang beroperasi menuju ke desa tersebut jadi untuk menuju ke sekolah membutuhkan waktu yang lama. *Ketiga*, Biaya pendidikan yang cukup mahal. Biaya pendidikan menengah pertama pada saat itu dianggap mahal oleh penduduk desa setempat. Karena sebagian besar dari mereka hanya berprofesi sebagai petani, dan ekonomi di desa tersebut juga masih rendah. *Keempat*, meningkatkan SDM lokal, SDM lokal pada masyarakat desa purbasari pada masa itu bisa dibilang rendah, mereka yang melanjutkan ke sekolah menengah pertama biasanya hanya masyarakat yang ekonominya diatas rata-rata, sedangkan sebagian besar dari masyarakat desa purbasari masih rendah. *Kelima*, Pemerataan pendidikan. Karena pendidikan merupakan hak bagi masyarakat umum, tokoh-tokoh pendiri berharap dengan didirikannya madrasah tersebut masyarakat dapat berfikir secara luas dan dapat menjadi wadah bagi pembangunan manusia berkualitas demi mendukung pembangunan bangsa.

Adapun batas-batas wilayah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Jalan Raya
  - b. Sebelah Barat : SD Negeri 03 Purbasari
  - c. Sebelah Timur : Kantor Kepala Desa Purbasari
  - d. Sebelah Selatan : Pemukiman Warga
3. Visi Misi dan Tujuan MTs Ma'arif NU 11 Purbasari
- a. Visi MTs Ma'arif NU 11 Purbasari
 

“ Terwujudnya Peserta Didik yang Reigius Disiplin dan Peduli Lingkungan”.

b. Misi MTs Ma'arif NU 11 Purbasari

- 1) Melaksanakan pendidikan islam yang mampu membekali generasi muda Islam menuju terbentuknya manusia berkualitas.
- 2) Mengembangkan nilai-nilai taqwa, akhlaqul karimah yang berjiwa ahlusunnah wal jama'ah
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dengan memiliki nilai akademik diatas standar nasional.
- 4) Menumbuhkan penghayalan dan pengamalan ajaran Islam Ala Ahluunnah Waljama'ah sehingga siswa menjadi tekun beribadah, jujur disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi semua.
- 5) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai omba keagamaan, unggul dalam berbagai lomba olah raga, dan seni berbasis Aswaja.
- 6) Melaksanakan tata tertib sekolah secara konsisten dan konsekuen
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah.

c. Tujuan MTs Ma'arif NU 11 Purbasari

- 1) Meningkatkan komunitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan warga madrasah
- 2) Menciptakan peserta didik yang mampu memahami pengetahuan umum dan agama
- 3) Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap kenyamanan, keagamaan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah
- 4) Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik

- 5) Menerapkan manajemen pengendalian mutu madrasah, sehingga terjadi peningkatan animo siswa baru, untuk mencapai akreditasi madrasah dengan nilai A

4. Keadaan Ketenagaan dan Pendidik

Tabel 1.2 Keadaan Ketenagaan dan Pendidik (guru) MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

NO	NAMA	BIDANG TUGAS	KET
1.	Dra. Lili Kholiyah	Kepala Madrasah	
2.	Aksin Azami, S.H.I	Waka Kurikulum	
3.	Syukron Ni'am, S.Pd	Waka Kesiswaan	
4.	Miskun, S.Pd	Waka Sarpras	
5.	Etika Riani Tsani S.Pd	Bendahara	
6.	Muhamad Pri Hartono, S.Pd.I	Operator	
7.	Sulkahn Syarofi, S.Pd.I	Sulkahn Syarofi	
8.	Rifangatul Mahmudah, S.Sos	Staf TU	
9.	Suyitno	Staf TU	
10.	Muhamad Pri Hartono, S.Pd.I	Kepala Lab Komputer	
11.	Wiwin Suprihatin, S.Pd	Kepala Perpustakaan	
12.	Rifangatul Mahmudah, S.Sos	Kepala BP	
13.	Miskun, S.Pd	Staf BP	
14.	Anamul Mubarakah, S.Pd.I	Wali Kelas 7 A	
15.	Trisniati Nur Djanah, S.Pd.	Wali Kelas 7 B	
16.	Etika Riani Tsani, S.Pd.I	Wali Kelas 7 C	
17.	Muhamad Pri Hartono, S.Pd.I	Wali Kelas 8 A	
18.	Syaifi Hamam, S.Pd.	Wali Kelas 8 B	
19.	Widiyati, S.Pd.	Wali Kelas 9 A	
20.	Liana Hutaminiati, S.Pd.	Wali Kelas 9 B	
21.	Wiwin Suprihatin, S.Pd.	Wali Kelas 9 C	
20.	Sopik	Karyawan	

## 5. Keadaan Peserta Didik

Tabel 1.3 keadaan peserta didik MTs Ma'arif NU 11 Purbasari

NO	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
1.	2015-2016	227 Siswa
2.	2016-2017	273 Siswa
3.	2017-2018	258 Siswa
4.	2018-2019	256 Siswa
5.	2019-2020	242 Siswa
6.	2020-2021	247 Siswa

## 6. Fasilitas

Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 11 Purbasari

NO	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Kantor	2	Baik
3.	Ruang Kelas	9	Baik
4.	Kamar Mandi	6	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Lab Komputer	1	Baik
7.	Aula	1	Baik
8.	Lapangan	1	Baik

## 7. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan oleh MTs Ma'arif NU 11 Purbasari adalah Kurikulum 2013.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sulkhan Syarofi, Dokumen KTSP MTs Ma'arif NU 11 Purbasari, (Purbasari:2020/2021), hlm.1-13.

## **B. Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari**

### **1. Tahap Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari**

Adapun tahapan yang dilakukan oleh MTs Ma'arif NU 11 Purbasari dalam rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari meliputi:

#### **a. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru**

Perencanaan penerimaan peserta didik baru dilakukan setiap awal tahun pelajaran, hal ini sesuai dengan kalender pendidikan yang ada. Perencanaan rekrutmen peserta didik baru adalah suatu aktivitas memikirkan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di lembaga sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki lembaga sekolah maupun mereka yang akan lulus dari lembaga sekolah tersebut.<sup>2</sup>

Perencanaan penerimaan peserta didik baru memuat antara lain analisa kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, jadwal kegiatan penerimaan peserta didik baru. Pihak madrasah selalu melakukan perencanaan peserta didik baru di setiap awal tahun ajaran baru guna melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah perencanaan yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari berawal dari persiapan tahap awal yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah kepala sekolah mengadakan rapat dengan guru dan karyawan. Kemudian dalam rapat tersebut berisi pemilihan ketua panitia penerimaan peserta didik baru. Setiap tahunnya ketua panitia di pilih secara bergilir. Setelah terpilih ketua panitia penerimaan

---

<sup>2</sup> Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta Bumi Aksara, 2011). Hlm.29-30.

peserta didik baru, kemudian dilanjutkan dengan rapat pembentukan panitia rekrutmen penerimaan peserta didik baru.<sup>3</sup>

Kemudian selanjutnya berdasarkan wawancara dengan ketua panitia penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari mengatakan perencanaan penerimaan peserta didik baru dimulai dengan melakukan rapat. Rapat penerimaan peserta didik baru di pimpin oleh kepala sekolah yang di bicarakan dalam rapat ini adalah keseluruhan tentang ketentuan penerimaan peserta didik baru. walaupun dalam penerimaan peserta didik baru merupakan pekerjaan rutin yang biasa dilakukan setiap tahunnya oleh MTs Ma'arif NU 11 Purbasari, tetapi ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan penerimaan harus senantiasa dibicarakan agar tidak dilupakan oleh semua panitia yang terlibat. rapat untuk persiapan penerimaan peserta didik baru untuk tahun sekarang dilakukan hanya 3 kali untuk tahun-tahun sebelumnya biasanya dilakukan rapat persiapan penerimaan peserta didik baru melebihi tiga kali, karena adanya pandemi jadi untuk rapat persiapan penerimaan peserta didik baru tahun ini dilakukan tiga kali. Rapat yang pertama untuk membentuk panitia penerimaan peserta didik baru dan rencana kerja panitia penerimaan peserta didik baru. Kemudian rapat kedua untuk menentukan jadwal penerimaan peserta didik baru, pembentukan atribut, perencanaan pemasaran dan sosialisasi ke sekolah-sekolah.<sup>4</sup> Dalam rapat ini keseluruhan anggota panitia dapat berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. aktifitas-aktifitas yang akan dilakukan dibicarakan setunta mungkin sehingga setelah selesai rapat, eluruh anggota panitia tinggal menindak lanjuti saja. Apa yang sudah diputuskan dalam rapat tersebut. Hasil rapat penerimaan peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen. Buku notulen rapat

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Lili Kholiyah, Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari pada hari selasa 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Sukron Ni'am, Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru pada hari selasa 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

merupakan buku catatan yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk membuat keputusan-keputusan sekolah. Dikarenakan dalam rapat banyak sekali pikiran-pikiran dan gagasan-gagasan yang cemerlang yang perlu dikomentasikan.

Untuk persyaratan penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari adalah: beragama islam, usia maksimal 15 tahun pada saat pendaftaran dan telah lulus SD/MI.<sup>5</sup> Kemudian rapat selanjutnya direncanakan daya tampung. Dalam perencanaan target daya tampung di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari mempertimbangkan kemampuan sarana dan prasarana dan ruang yang dimiliki oleh MTs Ma'arif NU 11 Purbasari. Dalam mencapai target daya tampung lembaga sekolah tersebut menyesuaikan dengan tim panitia penerimaan peserta didik baru agar target dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diinginkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa saya melihat perencanaan penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari dapat membantu menentukan keseluruhan capaian target proses penerimaan peserta didik baru. Dan memperhatikan kebutuhan lembaga untuk menunjang pengembangan lembaga pendidikan. Kemudian peneliti juga melihat keadaan dan situasi di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari dalam hal penerimaan peserta didik baru dari sekolah hanya bisa menampung 3 rombel belajar pertahunnya, dikarenakan adanya keterbatasan ruang belajar yang ada di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari. Ruang belajar di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari yang disiapkan untuk kegiatan belajar mengajar hanya ada 9 ruang dan masing-masing kelas dibagi menjadi 3 rombel.<sup>7</sup>

#### b. Pengorganisasian Penerimaan Peserta Didik Baru

---

<sup>5</sup> Dokumentasi SK Penerimaan Peserta Didik Baru MTs Ma'arif NU 11 Purbasari, pada tanggal 19 Juli 2021.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Sukron Ni'am, Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru pada hari Selasa 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

<sup>7</sup> Observasi dilakukan pada tanggal 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

Pengorganisasian bertujuan untuk membagi pekerjaan kepada setiap anggota panitia penerimaan peserta didik baru sesuai dengan kemampuan agar dapat mencapai tujuan. Dalam pengorganisasian di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari adalah memilih tugas-tugas yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakan, bagaimana tugas itu dikelompokkan dan siapa yang melapor. Pengorganisasian haruslah dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan hal-hal yang berhubungan dengan komponen terkait pihak-pihak yang terlibat, tugas masing-masing yang terlibat dalam proses rekrutmen penerimaan peserta didik baru khususnya yang menjadi panitia penerimaan peserta didik baru yang sudah dibentuk sebelumnya di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari. Pada saat melakukan rapat pihak madrasah membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Dengan menyusun kepanitiaan yang ada, dimulai dari ketua panitia, sekretaris, bendahara dan anggota.<sup>8</sup> Struktur kepanitiaan penerimaan peserta didik baru disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya manusia yang aktif menjalankan tanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing dan saling bekerja sama agar kondusif dan berjalan secara efektif dan efisien serta mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pihak yang terlibat dalam susunan kepanitiaan penerimaan peserta didik baru memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan bidangnya dan kemampuan yang dimiliki masing-masing personel. Adapun tugas panitia penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun petunjuk teknis tentang penerimaan peserta didik baru

Panitia penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Lili Kholiyah, Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari pada hari selasa 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

Purbasari menyusuk teknis tetang penerimaan peserta didik baru, dimulai dari perencanaan penerimaan pessenger didik baru, pengorganisasian penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dan evaluasi penerimaan peserta didik baru.

2) Mensosialisasikan tentang penerimaan peserta didik baru

Dalam kegiatan mensosialisasikan panitia penerimaan pesera didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari dibag menjadi beberapa bagian, etiap panitia terlibat dalam kegiatan sosialisasi, sosialisai dilakukan oleh pihak MTs Ma'arif NU 11 Purbasari ke sekolah-sekolah SD/MI sekitar, sosialisasi dari rumah kerumah, sosialisasi kegiatan masyarakat.

3) Memantau pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru

4) Memfasilitasi panitia penerimaan peserta didik baru

5) Melakukan pendekatan kultural kepada masyarakat dan calon peserta didik baru

6) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dilapangan oleh peneliti, peneliti melihat dalam proses pengorganisasian penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari dijalankan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.<sup>10</sup>

c. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru

Pelaksanaan merupakan proses berlangsungnya kegiatan melalui teknik dan tata cara tertentu agar mencapai tujuan yang telah ditentukan dan dimusyawarahkan. Pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru dimulai dari kegiatan promosi dan sosialisasi baik secara langsung maupun menggunakan media cetak dan media elektronik. Promosi yang dilakukan ada yang dilakukan dengan cara

<sup>9</sup> Wawancara dengan Sukron Ni'am, Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru pada hari selasa 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

<sup>10</sup> Obervasi dilakukan pada tanggal 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

mendatangi langsung ke pihak-pihak sekolah sekolah dasar dengan memberikan gambaran tentang apa saja yang ada di dalam sekolah tersebut dengan dibuat semenarik mungkin supaya ada minat untuk melanjutkan kesekolah tersebut. Selanjutnya adalah pendaftaran, dimulai dari panitia mendatangi sekolah-sekolah yang ada di sekitar dan memberikan formulir dan persyaratan kepada murid atau kepada pihak sekolah dasar yang memiliki minat untuk melanjutkan ke sekolah tersebut. Berdasarkan hasil sosialisasi/promosi selanjutnya pihak panitia melakukan pencatatan calon peserta didik yang telah mendaftar beserta rekap persyaratan yang telah mendaftar. Selanjutnya melakukan proses seleksi, dalam proses seleksi dari pihak sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari hanya melakukan tes tentang keagamaan, guna mengetahui sejauh mana pengetahuan keagamaan yang dikuasai oleh siswa baru.

Dari hasil wawancara yang didapat tata cara pendaftaran di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari adalah sebagai berikut:

- 1) Calon peserta didik mengisi formulir yang sudah dibagikan oleh panitia ke SD/MI atau datang langsung ke MTs Ma'arif NU 11 Purbasari
- 2) Calon peserta didik menyerahkan berkas-berkas pendaftaran: fotocopy SKHU yng sudah dilegalisir SD/MI atau surat keterangan lulus, pas foto 3x4 sebanyak 3 lembar, fotocopy kartu keluarga, fotocopy KTP kedua orang tua, dan melampirkan fotocopy bukti prestasi bidang akademis, olahraga, kesenian, keagamaan dan bidang lainnya bagi yang memiliki
- 3) Calon peserta didik menunggu pengesahan tanda bukti pendaftaran dari panitia yang akan digunakan sebagai daftar ulang apabila diterima di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari
- 4) Calon pesera didik menunggu hasil pengumuman penerimaan peserta didik baru.

5) Calon peserta didik baru yang telah dinyatakan diterima di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari melakukan daftar ulang.<sup>11</sup>

Dari hasil dokumentasi yang peneliti peroleh jumlah murid yang mendaftar pada tahun ajaran baru 2021/2022 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari 93 murid baru. Dari ke 93 murid baru yang mendaftar di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari semuanya lolos dan diterima di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari. Murid baru angkatan 2021/2022 nantinya akan dibagi menjadi 3 rombel kelas yaitu kelas A, kelas B dan C. Untuk pembagian kelas di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari tidak ada pembagian kelas khusus atau kelas favorit yang biasanya dilakukan oleh sekolah-sekolah lain.<sup>12</sup>

d. Evaluasi

Setelah melaksanakan program kerja penerimaan peserta didik baru perlu diadakan evaluasi karena evaluasi merupakan pelaksanaan ingin mengetahui tingkat ketercapaian tujuan program yang telah dilakukan dan apabila program belum berjalan sesuai tujuan, dengan diadakannya evaluasi dapat mengetahui dimana letak letak kekurangan dan apa penyebabnya. Saat pelaksanaan penerimaan peserta didik baru terdapat tahap evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan ketua panitia penerimaan peserta didik baru, bahwa evaluasi dilakukan dengan melihat data peserta didik baru yang masuk, memberikan motivasi kepada semua anggota panitia yang terlibat dalam program penerimaan peserta didik baru, mengadakan pertemuan mingguan dan senantiasa berkoordinasi antara kepala sekolah, ketua panitia penerimaan peserta didik baru dan anggota. Berdasarkan hasil catatan masih ada kendala, diantaranya adalah: adanya program ayo mondok, minimnya anggaran untuk kegiatan penerimaan peserta didik baru, masih banyak guru maupun anggota penerimaan peserta didik baru

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Sukron Ni'am, Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru pada hari Selasa 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

<sup>12</sup> Dokumentasi dari SK Penerimaan Peserta Didik Baru MTs Ma'arif NU 11 Purbasari, pada tanggal 19 Juli 2021.

yang belum bisa melakukan sosialisasi dengan baik dan belum menguasai IPTEK.<sup>13</sup>

Ketua panitia penerimaan peserta didik baru mengemukakan bahwa evaluasi yang dilakukan termasuk pengawasan terhadap persyaratan masuk. Panitia sudah bekerjasama dengan sangat baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dan programpun sudah terlaksana dengan baik. Laporan administrasi dengan didasarkan wewenang sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>14</sup>

Tindak lanjut yang harus dilakukan dalam mengatasi hambatan proses rekrutmen penerimaan peserta didik baru meliputi: pembentukan konsep strategi untuk tahun depan harus dilaksanakan lebih baik lagi dari tahun sekarang, pembekalan untuk guru maupun panitia penerimaan peserta didik baru harus dilakukan dengan baik, pengadaan kegiatan madrasah diniyah untuk tahun depan harus dilaksanakan supaya tidak terlalu kalah dengan sekolah-sekolah yang menerapkan program ayo mondok.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, peneliti dapat menyimpulkan pengawasan dan evaluasi dalam rekrutmen penerimaan peserta didik baru diwujudkan dengan pementauan kinerja panitia penerimaan peserta didik baru, laporan penerimaan peserta didik baru oleh panitia yang diberi tugas untuk membuat laporan, penilaian kinerja panitia dalam melaksanakan tugas, penilaian kinerja panitia dalam melaksanakan tugas salah satunya dibuktikan dengan hasil laporan peserta didik yang masuk, laporan rekrutmen peserta didik baru dan laporan pertanggungjawaban.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Lili Kholiyah, Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari pada hari selasa 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

<sup>14</sup>Wawancara dengan Sukron Ni'am, Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru pada hari selasa di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

<sup>15</sup>Wawancara dengan Lili Kholiyah, Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari pada hari selasa 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

<sup>16</sup>Observasi dilakukan pada tanggal 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

## 2. Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari, diperoleh informasi bahwa dari pihak sekolah sendiri memiliki cara tertentu agar setiap tahunnya mendapatkan siswa baru sesuai dengan hasil yang diharapkan. adapun strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah antara lain, strategi dari rumah ke rumah, memasang iklan melalui sosial meda dan memasang banner sekitar jalan, mendatangi sekolah-sekolah SD/MI, kegiatan masyarakat, bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan pemerintah, dan bekerja sama dengan para alumni MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.<sup>17</sup>

### a. Strategi dari rumah ke rumah

Langkah pertama yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan mendatangi langsung dari rumah ke rumah. Masing-masing anak yang baru lulus didatangi langsung ke rumah.<sup>18</sup> Guru melakukan pendekatan kepada anak agar mau melanjutkan ke sekolah tersebut, dan guru melibatkan orang tua agar mau membujuk anaknya untuk melanjutkan ke sekolah tersebut. Hal ini tentunya membutuhkan keahlian tambahan bagi guru yang mempunyai tugas untuk datang langsung dari rumah ke rumah dalam hal pemasaran lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, pihak sekolah juga mencari guru yang mempunyai hubungan baik dan mampu berkomunikasi dengan baik agar mampu mendekati masyarakat sekitar terutama masyarakat yang mempunyai anak lulusan SD/MI. Adapun guru yang tidak mempunyai tugas untuk mempromosikan sekolahnya dari rumah ke rumah juga ketika ada saudara atau tetangganya yang baru saja lulus SD/MI juga mengajak untuk melanjutkan ke sekolah tersebut.<sup>19</sup>

### b. Memasang iklan melalui media sosial dan memasang banner

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Lili Koliyah, Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari pada hari selasa 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Lili Kholiyah, Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari pada hari selasa 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Akin Azami, Guru MTs Ma'arif NU 11 Purbasari, pada hari rabu 14 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

Strategi yang selanjutnya adalah pihak sekolah melakukan promosi melalui media sosial. Sekolah memanfaatkan media sosial milik sekolah untuk melakukan promosi tentang rekrutmen penerimaan peserta didik baru, dan setiap guru yang mempunyai media sosial juga melakukan promosi tentang sekolah tersebut. Adapun langkah selanjutnya adalah sekolah memasang banner di tempat-tempat tertentu yang sekiranya dilihat oleh banyak orang. Tujuan dari pemasangan banner tentang rekrutmen penerimaan peserta didik baru MTs Ma'ari NU 11 Purbasari adalah untuk memudahkan masyarakat sekitar dan untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang tidak mempunyai media sosial. Hal ini dapat memudahkan masyarakat sekitar untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan madrasah tersebut sehingga tidak sedikit dari masyarakat sekitar yang tertarik dengan madrasah tersebut karena melihat penyebaran informasi madrasah baik di media cetak maupun di media sosial.<sup>20</sup>

c. Mendatangi sekolah SD/MI

Strategi yang selanjutnya adalah strategi mendatangi ke sekolah SD/MI. Metode ini yaitu ketua panitia menunjuk guru yang terlibat dalam struktur kepanitiaan untuk mensosialisasikan sekolah dengan cara langsung mendatangi ke SD/MI sekitar. Dari hasil dokumentasi yang peneliti peroleh, sekolah SD/MI yang biasanya di datangi oleh pihak MTs Ma'arif NU 11 Purbasari untuk melakukan sosialisasi adalah: MI Ma'arif NU 02 Purbasari, MIN Negeri 2 Purbalingga, MI Ma'arif NU 01 Purbasari, SD Negeri 02 Purbasari, SD Negeri 02 Gondang, SD Negeri 01 Purbasari, MI Ma'arif NU Karangjambu, dan MI Ma'arif NU Gondang.<sup>21</sup>

Setiap SD/MI guru yang melakukan sosialisasi berbeda-beda sesuai dengan tugasnya. Ketua panitia memilih panitia penerimaan

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Sukron Ni'am, Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru pada hari selasa di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

<sup>21</sup> Dokumentasi SK Penerimaan Peserta Didik Baru MTs Ma'arif NU 11 Purbasari, pada tanggal 19 Juli 2021.

peserta didik baru yang profesional dalam hal rekrutmen penerimaan peserta didik baru. Hal ini dimaksud agar guru dapat mempengaruhi calon peserta didik baru sehingga mereka sangat terpengaruh dan mau melanjutkan ke MTs Ma'arif NU 11 Purbasari. Dalam melakukan sosialisasi panitia penerimaan peserta didik baru biasanya menunjukkan keunggulan-keunggulan dan prestasi yang dimiliki oleh MTs Ma'arif NU 11 Purbasari sehingga calon peserta didik baru akan semakin terpengaruh dan tertarik untuk melanjutkan ke MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.<sup>22</sup>

d. Strategi kegiatan masyarakat

Strategi yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Strategi kegiatan masyarakat biasanya dilakukan oleh pihak madrasah ketika masyarakat sedang melakukan kegiatan seperti pengajiann dan perkumpulan ibu-ibu PKK. Kepala sekolah mengatakan bahwa biasanya beliau yang terjun langsung kemasyarakat sekitar ntuk mempromosikan MTs Ma'arif NU 11 Purbasari. Seperti contoh ketika ada kegiatan pengajian, perkumpulan ibu-ibu PKK, perkumpulan fatayat, majelis ta'lim, kepala sekolah memanfaatkan untuk melakukan promosi MTs Ma'arif NU 11 Purbasari hal ini bertujuan untuk mengembangkan madrasah yang dimiliki oleh desa purbasari.<sup>23</sup>

e. Bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan pemerintah

Strategi selanjunya adalah pihak sekolah melakukan kerja sama dengan tokoh masyarakat sekitar. Pihak sekolah melakukan sillaturahmi ke toko-tokoh masyarakat desa utuk ikut serta mempromosikan atau memasarkan sekolah tersebut kepada masyarakat desa sekitar. Dan selanjunya pihak sekolah juga melakukan kerja sama

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Sukron Ni'am, Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru pada hari selasa di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Lili Kholiyah, Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari pada hari selasa 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

dengan pihak pemerintah desa agar ikut serta mempromosikan sekolah tersebut ke masyarakat sekitar.<sup>24</sup>

f. Strategi melakukan kerja sama dengan alumni

Strategi yang selanjutnya adalah melakukan kerjasama dengan alumni. Alumni MTs Ma'arif NU 11 Purbasari mempunyai peran yang cukup besar terhadap rekrutmen penerimaan peserta didik baru. Dengan adanya lulusan-lulusan yang baik, masyarakat sekitar akan menilai baik buruknya sekolah yaitu salah satunya dengan lulusan-lulusan yang dihasilkan oleh MTs Ma'arif NU 11 Purbasari. Pihak sekolah sampai saat ini masih menjalin komunikasi yang baik dengan para alumni baik dari alumni-alumni yang lulusan sudah lama maupun baru. Setiap tahunnya para alumni MTs Ma'arif NU 11 Purbasari melakukan acara silaturahmi dan biasanya kepala sekolah ataupun perwakilan guru ada yang diundang. Dalam pertemuan tersebut dari pihak sekolah memanfaatkan untuk mensosialisasikan terkait dengan penerimaan peserta didik baru. Kemudian alumni diminta untuk ikut serta andil membawa calon peserta didik baru baik dari keluarga, kerabat ataupun tetangga. Dengan adanya sosialisasi ini akan memudahkan proses sosialisasi akan memudahkan proses sosialisasi dengan cara dari mulut kemulut sehingga mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dilapangan, saya melihat strategi yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari dijalankan dengan baik karena dari semua pihak yang terlibat dalam melakukan penerimaan peserta didik baru melakukan tugasnya dengan baik dan pihak-pihak yang tidak terlibatpun seperti guru yang tidak masuk dalam panitia penerimaan peserta didik baru tetap ikut serta mensosialisasikan MTs Ma'arif NU 11 Purbasari. Dan

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Lili Kholiyah, Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari pada hari Selasa 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Lili Kholiyah, Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari pada hari Selasa 13 Juli 2021 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

MTs Ma'arif NU 11 Purbasari juga memiliki strategi khusus yang dilakukan untuk menarik minat orang tua dan calon peserta didik baru. Kemudian pihak sekolah juga memberikan informasi untuk merekrut calon peserta didik baru dengan mencetak banner atau baliho dan memasangkan di depan gerbang sekolah atau ditempat-tempat umum yang ramai dan juga melakukan kerjasama dengan tokoh agama, pemerintah desa setempat dan juga para alumni.<sup>26</sup>

### C. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi penelitian di atas yang penulis lakukan di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya penulis akan melakukan pemaparan pendeskripsian lebih lanjut tentang hasil penelitian untuk analisis data. Analisis data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu: Bagaimana strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu, Kabupaten Purbalingga.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa UUD 1945 adalah kegiatan pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Dengan persyaratan tertentu pengadaan siswa baru harus dilakukan secara terorganisir dan terencana secara sistematis sedemikian rupa, sehingga perekrutan terhadap calon peserta didik baru memenuhi kriteria yang disiapkan oleh sebuah lembaga pendidikan.<sup>27</sup>

Dalam kenyataan di lapangan dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa pembahasan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya disatukan dengan teori-teori yang ada. Pada bagian ini membahas tentang

---

<sup>26</sup> Observasi dilakukan pada tanggal 13 Juli 2021, di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

<sup>27</sup> Destyana Ratih Pramachintya dan Budi Sutrisno, *Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali*, Jurnal Varia Pendidikan, Vol, 27. No, 1, Juni 2015, hlm.2.

analisis data yang telah diperoleh dan akan dipaparkan secara rinci. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru MTs Ma'arif NU 11 Purbasari memiliki strategi khusus dalam merekrut peserta didik baru. Dan MTs Ma'arif NU 11 Purbasari memiliki cara-cara tertentu dan dengan pendekatan pula untuk mencapai target rekrutmen peserta didik yang diharapkan. Strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari dilakukan dengan berbagai cara yang dilakukan. Dari hasil temuan diperoleh data bahwa kegiatan-kegiatan dalam perencanaan strategi rekrutmen MTs Ma'arif NU 11 Purbasari dibagi menjadi enam bagian yaitu:

- a. Strategi dari rumah ke rumah
- b. Strategi mendatangi sekolah SD/MI
- c. Strategi kegiatan masyarakat
- d. Strategi bekerja sama dengan alumni
- e. Strategi bekerja sama dengan pemerintah dan tokoh masyarakat setempat
- f. Strategi memasang iklan melalui media sosial maupun memasang banner tentang penerimaan peserta didik baru

Penentuan cara strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru menjadi enam bagian dan dengan melakukan pendekatan-pendekatan tertentu membuktikan bahwa strategi yang digunakan oleh lembaga pendidikan menggunakan perencanaan yang sudah baik, sehingga perencanaan rekrutmen dapat dijalankan oleh beberapa pihak terkait. Untuk melakukan strategi tersebut diperlukan orang yang akan bergerak dalam bidang pemasaran lembaga pendidikan. Dalam melakukan strategi penerimaan peserta didik baru tersebut dibutuhkan manajer yang memiliki jiwa yang kompetisinya tinggi untuk melakukan strategi.

Pengorganisasian dalam kegiatan strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari meliputi pembagian dan tugas serta tanggungjawab dari semua panitia yang terlibat, pembagian tugas dari setiap panitia seperti pembagian tempat sekolah SD/MI untuk melakukan sosialisasi.

Pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru dimulai dari kegiatan promosi dan sosialisasi baik secara langsung maupun menggunakan media cetak dan media elektronik. Promosi yang dilakukan ada yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke pihak-pihak sekolah sekolah dasar dengan memberikan gambaran tentang apa saja yang ada di dalam sekolah tersebut dengan dibuat semenarik mungkin supaya ada minat untuk melanjutkan kesekolah tersebut. Selanjutnya adalah pendaftaran, dimulai dari panitia mendatangi sekolah-sekolah yang ada di sekitar dan memberikan formulir dan persyaratan kepada murid atau kepada pihak sekolah dasar yang memiliki minat untuk melanjutkan ke sekolah tersebut. Berdasarkan hasil sosialisasi/promosi selanjutnya pihak panitia melakukan pencatatan calon peserta didik yang telah mendaftar beserta rekap persyaratan yang telah mendaftar. Selanjutnya melakukan proses seleksi, dalam proses seleksi dari pihak sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari hanya melakukan tes tentang keagamaan, guna mengetahui sejauh mana pengetahuan keagamaan yang dikuasai oleh siswa baru.

Saat pelaksanaan penerimaan peserta didik baru terdapat tahap evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan ketua panitia penerimaan peserta didik baru, bahwa evaluasi dilakukan dengan melihat data peserta didik baru yang masuk, memberikan motivasi kepada semua anggota panitia yang terlibat dalam program penerimaan peserta didik baru, mengadakan pertemuan mingguan dan senantiasa berkoordinasi antara kepala sekolah, ketua panitia penerimaan peserta didik baru dan anggota.

2. Hasil Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

Hasil terkait yang dilakukan oleh panitia penerimaan peserta didik MTs Ma'arif NU 11 Purbasari berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah ditentukan pada saat rapat oleh pihak panitia penerimaan peserta didik baru, terbukti bahwa dari setiap panitia yang sudah diberi tanggung jawab oleh pihak sekolah untuk melakukan sosialisasi ke SD/MI, mereka melakukan tugas tersebut dengan baik. Dan dari kepala sekolah maupun guru juga ikut serta andil untuk melakukan sosialisasi baik dari keluarga, saudara maupun tetangga.

a. Strategi Promosi

Strategi promosi dilakukan untuk menarik minat calon peserta didik baru dan orang tua calon peserta didik baru agar mau melanjutkan ke lembaga pendidikan tersebut. Strategi promosi biasanya dilakukan oleh sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah daya tampung yang dilakukan. Strategi promosi biasanya dilakukan melalui media cetak maupun elektronik.<sup>28</sup>

Usaha yang dilakukan oleh MTs Ma'arif NU 11 Purbasari dalam strategi promosi ialah dengan cara memasang banner pada tempat-tempat ramai agar banyak dari masyarakat yang melihat penerimaan peserta didik baru. Dan memudahkan masyarakat sekitar untuk mencari informasi tentang penerimaan peserta didik baru. Strategi promosi yang selanjutnya adalah melalui media sosial. Pihak madrasah memanfaatkan media sosial yang dimiliki oleh MTs Ma'arif NU 11 Purbasari adapun media sosial yang digunakan oleh MTs Ma'arif NU 11 Purbasari adalah facebook dan instagram. Bukan hanya dari pihak panitia saja yang melakukan strategi promosi. Para guru dan karyawan yang memiliki media sosialpun ikut serta mempromosikan MTs Ma'arif NU 11 Purbasari melalui media sosialnya. Strategi

---

<sup>28</sup> Widya Astuti permana, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, Jurnal Islamic Education, Vol.5.No.1, Juni 2020, hlm.86-87.

promosi yang selanjutnya adalah bekerjasama dengan pemerintah dan tokoh masyarakat setempat. Pemerintah dan tokoh masyarakat diminta oleh pihak sekolah untuk ikut serta andil mempromosikan madrasah tersebut ke masyarakat sekitar agar menarik minat masyarakat setempat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

b. Strategi Seleksi

Cara seleksi ini dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu berdasarkan daftar nilai ujian akhir nasional, seleksi berdasarkan penelusuran minat dan bakat, dan seleksi berdasarkan hasil tes masuk. Seleksi yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari ialah hanya melakukan tes keagamaan yang mana tes ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang diketahui oleh calon peserta didik baru. Dalam tes ini tidak untuk menentukan apakah nantinya peserta didik baru diterima atau tidak.

c. Strategi Sosialisasi

Strategi sosialisasi digunakan untuk menarik minat calon peserta didik baru. Strategi sosialisasi yang dilakukan oleh pihak MTs Ma'arif NU 11 Purbasari diantaranya adalah: strategi dari rumah ke rumah strategi ini dilakukan oleh guru maupun panitia penerimaan peserta didik baru dalam sosialisasi dari rumah ke rumah, guru melakukan pendekatan-pendekatan kepada calon peserta didik baru dan orang tua dan guru juga membujuk orang tua agar mau mendaftarkan anaknya ke MTs Ma'arif NU 11 Purbasari. Strategi selanjutnya adalah strategi sosialisasi ke SD/MI, dan sosialisasi dengan alumni MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

## BAB V

### B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari meliputi: Strategi promosi, strategi seleksi dan strategi sosialisasi.

Strategi promosi yang dilakukan oleh pihak sekolah meliputi pemasangan banner, baliho dan brosur. Kemudian strategi promosi lainnya yang dilakukan oleh MTs Ma'arif NU 11 Purbasari untuk menarik calon peserta didik baru menggunakan media elektronik. Pihak MTs Ma'arif NU 11 Purbasari memanfaatkan sosial media yang dimiliki oleh MTs Ma'arif NU 11 Purbasari berupa instagram dan facebook. Kemudian strategi seleksi dalam strategi seleksi pihak MTs Ma'arif NU 11 Purbasari tidak melakukan seleksi khusus dalam penerimaan peserta didik baru. Dari sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari hanya melakukan tes keagamaan saja. Kemudian strategi yang dilakukan oleh MTs Ma'arif NU 11 Purbasari adalah strategi sosialisasi. Strategi sosialisasi di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari meliputi: strategi dari rumah ke rumah, strategi ini dilakukan oleh pihak sekolah dengan cara mendatangi langsung dari rumah kerumah anak-anak yang baru lulus SD/MI. Kemudian strategi mendatangi sekolah SD/MI biasanya dari pihak MTs Ma'arif NU 11 Purbasari melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah sekitar untuk melakukan sosialisasi langsung ke calon peserta didik baru, pihak MTs Ma'arif NU 11 Purbasari. Strategi yang selanjutnya adalah strategi kegiatan masyarakat strategi kegiatan masyarakat biasanya dilakukan oleh pihak madrasah ketika masyarakat sedang melakukan kegiatan seperti pengajiann, perkumpulan ibu-ibu PKK, perkuumpulan fatayat, majelis ta'lim. kemudian sekolah juga melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat dan pemerintah sekitar untuk ikut serta mensosialisasikan penerimaan peserta didik baru di

MTs Ma'arif NU 11 Purbasari. dan strategi selanjutnya kekerjasama dengan tokoh masyarakat dan pemerintah saja, MTs Ma'arif NU 11 Purbasari juga melakukan kerjasama dengan para alumni MTs Ma'arif NU 11

### C. Saran

Dari pemaparan di atas, untuk dapat meningkatkan keberhasilan dalam strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah MTs Ma'arif NU 11 Purbasari diharapkan untuk terus meningkatkan proses rekrutmen penerimaan peserta didik baru kedepannya, dengan tetap bekerja sama dengan berbagai pihak yang terkait demi menyukseskan perekrutan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.
2. Untuk pihak sekolah diharapkan dapat segera mungkin merealisasikan kegiatan madin yang sudah direncanakan, guna untuk lebih menarik peminat dari masyarakat. Dan kegiatan madin dapat dijadikan salah satu strategi dalam melakukan rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.
3. Kegiatan strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru ditambah seperti memanfaatkan prestasi-prestasi yang sudah diperoleh oleh sekolah.
4. Untuk kepala sekolah diharapkan dapat membuat program tentang bantuan beasiswa pendidikan bagi siswa yang kurang mampu supaya masyarakat sekitar yang kurang mampu bisa merasa tertolong dengan adanya program tersebut.
5. Walaupun dalam melakukan strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru muncul kendala dari dalam maupun luar, maka hendaklah dari pihak panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengatasi masalah-masalah dengan bijak, dengan memikirkan dan berdiskusi dengan pihak-pihak yang terkait bagaimana solusi yang terbaik, sehingga kendala-kendala tersebut dapat dengan efektif dan efisien.

Purwokerto, 02 September 2021



Nuning Setianingsih

NIM.1717401028



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditiya Media.
- Budi, Triton Prawira. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Daniaty, Nia. 2017. *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*, Jurnal Islamic Educational Pendidikan, Vol. 2, No.2.
- Efendi, Adri. 2019. *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlatul Muslimin Undan Kudus*”, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.14. No. 1.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi, Teori & Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Feriyanto, Catur. 2013. *Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SDN Lidah Kulon III Surabaya*, Jurnal Penerimaan Peserta Didik Baru.
- Gunawan, Iman. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan. 2011. *Malayu Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, Nur. 2018. *Buku Ajar Manajemen Strategi*. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ilyasin, Mukhamad. 2019. *Manajemen Peserta Didik dalam Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Karakter di Satuan Pendidikan*. Jurnal Fenomena. Vol.11, No.1.
- Imron, Ali. 2015. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manullung, M. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muspawi, Mohamad. 2018. *Menata Strategi Rekrutmen Tenaga Kerja*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol. 18. No. 1.
- Nurmasiyah. Dkk. 2015. *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Lhokseumawe*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol.3 No.2.
- Permana, Widya Astuti. 2020. *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*, Jurnal Islamic Educational Manajemen, Vol.5. No.1.
- Prasetyo , Achmad Dwi dan Supriyanto. 2018. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Minat dan Bakat di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya*, Jurnal Manajemen Peserta Didik Berbasis Minat dan Bakat, Vol. 01, No.01.
- Prasojo, Lantip Diat. 2018. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Pramachintya, Destyana Ratih. Budi Sutrisno. 2015. *Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Muhammadiyah Program Khusus Boyolali*. Jurnal Varia Pendidikan. Vol.27.No, 1.
- Purwanti, Dian. Dkk. 2019. *Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di Kota Bandung*, Vol.05, No.1.
- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*, Bandung: Pustaka Setia.
- Risdiyanti, Desi. 2017. *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*. Jurnal Islamic Educational. Vol.2, No.2.
- Sagala, Syaifudi. 2002. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung:Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana.
- Sidiq, Umar Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Sunhaji. 2006. *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta.
- Suci, Rahayu Puji. 2015. *Esensi Manajemen Strategi*. Sidoarjo: Zifataman Publisher.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarofi, Sulhan. 2020/2021. *Dokumen KTSP MTs Ma'arif NU 11 Purbasari*. Purbasari.

Syukur, Fatah Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Uman, Muhamad Khoirul. 2018. *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik*, Jurnal al-Hikmah. Vol.6, No.2.

Wiroko, Endro Puspo. 2017. *Tantangan dan Strategi Rekrutmen di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol.4 No.2.

